

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETERNAK KAMBING
MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN PETERNAK**

**(Studi Pada Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur
Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap)**



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Latif Fadlilah

Nim : 1917104028

Jenjang : S-1

Fakultas : DAKWAH

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak pada Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”**, ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 15 April 2023

Saya yang menyatakan,



Latif Fadlilah
NIM. 1917104028



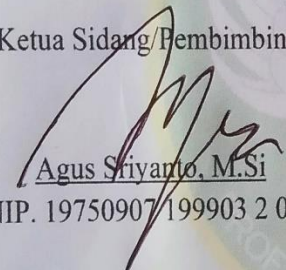
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN
Skripsi Berjudul**

**“Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program
Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumpuk Desa Tayem
Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”**

Yang disusun oleh Latif Fadlilah NIM. 1917104028 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam **Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Pengembangan Masyarakat** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

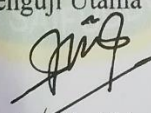
Ketua Sidang/Pembimbing


Agus Sriyanto, M.Si
NIP. 19750907199903 2 002

Sekretaris Sidang/Penguji II


Ulf Aedi, M.Ag
NIP. 19870507 202012 1 006

Penguji Utama


Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si
NIP. 19651006 199303 2 002

Mengesahkan,

Purwokerto, 5-6-2023

Dekan,




Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi maka melalui surat ini saya menyampaikan skripsi dari:

Nama : Latif Fadlilah
NIM : 1917104028
Jenjang : S-1
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : DAKWAH
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 15 April 2023

Dosen Pembimbing



Agus Sriyanto M.Si

NIP.1975090719999032004

MOTTO

**“KAMI TIDAK BEGITU PANDAI MENGHITUNG, TETAPI YANG KAMI
YAKINI KAMI AKAN TERUS BERGERAK”**

(PETERNAK AKAR RUMPUT)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Agung Kanjeng Nabi Muhammad SAW, semoga syafaat-Mu menyertai perjuangan kami sebagai umat-Mu.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku, keluarga besarku atas segala do'a dan dukungannya serta pengertiannya, semoga Allah SWT meninggikan derajat kita di dunia dan di akhirat dengan ilmu yang penulis raih.

Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahkan ilmu dari Bapak Dosen Agus Sriyanto dan semua Dosen Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Selama penulis menuntut ilmu dari UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Ilmu yang didapat akan menjadi harta tak ternilai harganya dan akan penulis manfaatkan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah kepada mereka semua dan menjadikannya amal sholeh atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Bani Mad Suhud yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga terselesaikannya Skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan berkah kepadanya Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta dan segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak (Studi pada Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap)”**. Sholawat serta salam peneliti curahkan kepada junjungan agung Kanjeng Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, M. Si, selaku Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat.
4. Agus sriyanto, M. Si, selaku Dosen pembimbing Skripsi terbaik, yang telah meluangkan waktu, tempat, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan serta membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Dr. Asyhabuddin, M.A, selaku Penasehat Akademik.
6. Para dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu dan Ayahku, Ibu Rusiyah dan Bapak M. A. Najib tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, nasihat, serta doa yang luar biasa yang dipanjatkan setiap hari tanpa kenal lelah.

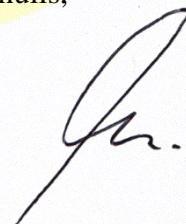
8. Nenek Saya Dasiwen yang selalu memberikan uang setiap kuliah semoga selalu diberikan keberkahan umur yang panjang.
9. Kakak saya Irvan Ansori yang sangat sayang dan selalu memberikan saya untuk belajar mandiri dalam dunia perkuliahan.
10. Abah Kyai H. Ma'mun Al Kahfi yang selalu sayang, memberikan ilmu dan mendo'akan selalu sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
11. Bapak Puthut Dwi Prasetyo S.H. Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput dan semua anggota kelompok yang peneliti ucapkan terimakasih atas arahan, dukungannya dan penelitiannya sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Kaji Tuying, selaku pemilik warung yang telah memberikan waktu setiap malam buat pengerjaan skripsi saya semoga selalu diberikan keberkahan umur yang panjang.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal ibadah yang diridhoi Allah SWT dan mendapat pahala Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 15 April 2023

Penulis,



LATIF FADLILAH
NIM. 1917104028

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETERNAK KAMBING MELALUI
PROGRAM PENGEMBANGAN PETERNAK
(Studi pada Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur
Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap)**

LATIF FADLILAH

NIM. 1917104028

Latieffadlilah86@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi pada penelitian ini berjudul Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak (Studi Pada Kelompok Peternak Akar Rumput Di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap). Skripsi ini dilatarbelakangi masih rendahnya ekonomi dan sosial di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, sehingga memanfaatkan potensi akan hutannya berupa rumput liar untuk kebutuhan bahan pokok pakan kambing, dikarenakan komoditas masyarakat Desa Tayem Timur tersebut yakni bertani dan beternak kambing. Berawal dari komunikasi aktif sesama peternak kambing yang kemudian membentuk sebuah forum diskusi non formal sesama peternak kambing seputar budidaya beternak kambing dan tata kelola beternak kambing. Anggota peternak semakin bertambah dan akhirnya membentuk kelompok tani ternak sengkala hijau. Nama sengkala hijau diambil dari hutan yang berdekatan dengan desa tersebut yang bernama hutan sengkala yang hijau akan rumput liarnya. Selanjutnya ada penambahan anggota secara signifikan di beberapa desa yang kemudian mendorong untuk dibentuk kelompok-kelompok baru di desa lain. Terbentuklah beberapa kelompok-kelompok baru di desa lain. Kemudian seluruh kelompok bersepakat membentuk sebuah wadah baru bernama kelompok peternak akar rumput, untuk menyatukan beberapa kelompok di desa lain sebagai tujuan wadah silaturahmi, diskusi dan penyatuan visi misi.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menganalisa lebih mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan. Hasil dari penelitian ini para peternak kambing meningkat kesejahteraannya dengan melaksanakan program-program dalam kelompok. Adapun program-program dalam kelompok antara lain: pelaksanaan ternak semi modern, peningkatan jumlah induk, gerakan kandang sehat, gerakan menanam hijauan pakan ternak, gerakan giat UMKM, recording ternak, pemerahan susu dan pengolahan pupuk. Kesimpulan dari penelitian ini dengan adanya usaha di kelompok peternak akar rumput visi misi tercapai dengan baik sehingga anggota peternak kambing berdaya dan sejahtera. Kemudian kelompok peternak akar rumput telah berhasil mencapai visinya yakni menciptakan peternak kerakyatan yang berdaya dan sejahtera dengan hasil yang dicapai peternak semakin meningkat, pendapatan meningkat dan usaha meningkat.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Peternak Kambing, Program, Pengembangan.

**INCREASING THE WELFARE OF GOAT FARMERS THROUGH THE
BREAKER DEVELOPMENT PROGRAM
(Study On A Group Of Grassroots Breeders In Tayem Timur Village,
Karangpucung District, Cilacap Regency)**

LATIF FADLILAH

Nim. 1917104028

Latieffadlilah86@gmail.com

ABSTRACT

The thesis in this research is entitled Improving the Welfare of Goat Farmers Through the Breeder Development Program (Study on Grassroots Breeders Groups in East Tayem Village, Karangpucung District, Cilacap Regency). This thesis is motivated by the low economic and social status in East Tayem Village, Karangpucung District, Cilacap Regency, so that it takes advantage of the potential of the forest in the form of weeds for the basic needs of goat feed, because the commodities of the East Tayem Village community are farming and raising goats. Starting from active communication among goat breeders who then formed a non-formal discussion forum among goat breeders about goat farming and goat farming governance. Members of breeders increased and eventually formed a group of green sengkala livestock farmers. The name Sengkala Hijau is taken from the forest adjacent to the village which is called Sengkala Forest which is green with weeds. Furthermore, there was a significant addition of members in several villages which then encouraged the formation of new groups in other villages. Several new groups were formed in other villages. Then all groups agreed to form a new forum called a grassroots breeder group, to unite several groups in other villages as a forum for gathering, discussing and unifying vision and mission.

This thesis research uses the method of observation, interviews and documentation, to analyze more deeply about the problems found. The results of this research are that goat breeders improve their welfare by implementing programs in groups. The programs in the group include: the implementation of semi-modern livestock, increasing the number of broodstock, the healthy cage movement, the movement for planting forage, the MSME active movement, livestock recording, milking and fertilizer processing. The conclusion of this study is that with the grassroots breeder group's business, the vision and mission are well achieved so that the members of the goat breeders are empowered and prosperous. Then the grassroots breeder group has succeeded in achieving its vision of creating community breeders who are empowered and prosperous with increasing results achieved by breeders, increasing income and increasing business.

Keywords: Welfare, Goat breeders, Program, Development.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Masyarakat	
1. Pengertian pemberdayaan masyarakat	11
2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	12
3. Pemberdayaan Masyarakat Tani	14
4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Pendekatan deskriptif	22
D. Sumber Data.....	22

E. Obyek Penelitian dan subyek penelitian	23
F. Metode Pengumpulan Data	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi	25
G. Teknik analisis data.....	25
1. Reduksi Data.....	25
2. Penyajian Data.....	25
3. Penarikan Kesimpulan	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.....	27
B. Gambaran Umum Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.....	28
C. Gambaran Kondisi Kelompok Peternak Akar Rumput.....	29
D. Temuan Hasil Penelitian Pada Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.....	33
E. Hasil yang dicapai dalam Kelompok Peternak Akar Rumput	53
F. Dukungan Pemerintah Desa mengenai Kelompok Peternak Akar Rumput	60
G. Persepsi Masyarakat Lingkungan Sekitar.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
C. Penutup.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Wawancara ditunjukkan kepada ketua kelompok peternak akar rumput

LAMPIRAN 2. Wawancara ditunjukkan kepada anggota kelompok peternak akar rumput

LAMPIRAN 3. Wawancara ditunjukkan kepada kepala desa tayem timur

LAMPIRAN 4. Wawancara ditunjukkan kepada masyarakat lingkungan sekitar



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Dokumentasi Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput

GAMBAR 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput

GAMBAR 3. Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput

GAMBAR 4. Dokumentasi Wawancara Dengan Masyarakat Lingkungan Sekitar

GAMBAR 5. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Desa Tayem Timur



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika yang dihadapi hampir disetiap daerah di Indonesia khususnya daerah berkembang adalah masalah pemerataan pembangunan yang menyebabkan ketimpangan antar wilayah. Untuk mengatasi hal tersebut, yaitu sebuah proses mengembangkan daerah yang memiliki beberapa keuntungan. Pertama, diawali dasar pengenalan yang baik akan penduduk dan budaya diberbagai wilayah, serta pengenalan akan potensi di daerah, maka dari itu dapat memudahkan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang setara dengan kemampuan dan permasalahan problematika di daerah tersebut. Kondisi ekonomi merupakan hal yang paling banyak digunakan dalam menilai tingkat kesejahteraan pada setiap wilayah. Di antaranya peternak kambing yang memiliki penghasilan tidak menentu, maka tidak jarang masih banyak peternak kambing yang keadaan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan hidup masih rendah. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kondisi perekonomian para peternak kambing yang ada di wilayah tersebut.¹

Kondisi sosial ekonomi yang mencakup dalam hal pekerjaan dan pendapatan masyarakat yaitu tentang hutannya, meliputi beraneka macam kehidupan, berbentuk keterbatasan ekonomi, wilayah buruh untuk kepentingan protein, area perkebunan dan perladangan, bahan material, dan manfaat lain yang berkaitan dengan lembaga sosial di masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yakni kondisi yang wajib diperhitungkan dalam menyimpulkan tujuan pengelolaan hutan. Penafsiran tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat perlu diketahui untuk memahami sejauh mana pengaruh keberadaan masyarakat berkenaan dengan kualitas pengelolaan hutan.

¹ Sherina putri pertiwi, *hubungan kondisi sosial ekonomi peternak sapi terhadap kesadaran lingkungan dikecamatan musuk dan kecamatan tamansari kabupaten boyolali tahun 2019*, International Journal Environment and Disaster (IJED) (Vol. 1, No 1, April 2022), hlm. 47-48.

Bersinggungan dengan kondisi hutan itu yang mana termasuk sebagai sumber pokok dari adanya peternakan.²

Sejarah awal merintis berdirinya perkumpulan peternak akar rumput yaitu pada tahun 2005, berawal dari komunikasi aktif antar sesama pemelihara kambing di Desa Tayem Timur, yang awalnya berdiskusi antar pemelihara ternak kambing, seputar budidaya kambing dan tata kelola yang dilakukan secara non formal dor to dor sesama pemelihara ternak. Selanjutnya di tahun 2007 mengadakan forum diskusi non formal tersebut semakin bertambah anggotanya, kemudian sampai pada jumlah sekitar 24 peternak yang selanjutnya bersepakat untuk membentuk kelompok ternak kambing dan melakukan pertemuan rutin kelompok ternak kambing setiap tanggal 25 malam 26 setiap bulan. Lambat laun di tahun 2011 seiring informasi yang diterima dari desa dan penyuluh pertanian bahwa kelompok tani ternak harus resmi dan diketahui oleh pemerintah setempat maka kelompok mengajukan permohonan secara resmi yang kemudian dilakukan pengukuhan kelompok ternak kambing oleh pemerintah Desa Tayem Timur dengan nama sengkala hijau dan diketuai oleh Bapak Puthut Dwi Prasetyo yang berkedudukan di RT 02 RW 02 Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Pengukuhan tersebut secara resmi dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Desa Tayem Timur tanggal 22 November 2011. Kelompok bersepakat melakukan kegiatan-kegiatan berupa pelatihan ternak sebagai upaya peningkatan SDM anggota, melakukan penataan management budidaya ternak, menggali dan memaksimalkan SDA setempat dalam upaya peningkatan hasil budidaya beternak kambing, melakukan tata kelola administrasi organisasi kelompok. Selanjutnya di tahun 2015 melakukan pengajuan status berbadan hukum kepada Kemenkumham melalui notaris dan kemudian diterbitkan badan hukum tertuang dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2015. Selanjutnya ada penambahan anggota secara signifikan di beberapa desa yang kemudian mendorong

² Gunggung Senoaji, *kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan lindung bukit daun di bengkulu, sosiohumaniora*, (Vol. 13, No. 1, Maret 2011), hlm. 3.

dibentuknya kelompok-kelompok baru di desa lain. Terbentuklah beberapa kelompok baru di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung yaitu Kelompok Tani Ternak Sengkala Hijau, di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung yaitu Kelompok Tani Agro Lestari, di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung yaitu Kelompok Tani Jumar Jaya, di Desa Karangpucung Kecamatan Karangpucung yaitu Kelompok Tani Ternak Etawa Jaya, di Desa Ujungbarang Kecamatan Majenang yaitu Kelompok Tani Ternak Mekar Jaya, di Desa Karanggantung Kecamatan Gandrungmangu yaitu Kelompok Tani Ternak Sarana Jaya. Selanjutnya di tahun 2016 membutuhkan wadah baru untuk menyatukan beberapa kelompok yang terbentuk di beberapa wilayah atas dorongan dari Kelompok Tani Ternak Sengkala Hijau sebagai wadah silaturahmi, diskusi dan penyatuan visi misi. Seluruh kelompok bersepakat membentuk wadah sebagai sentral dari pelaksana kegiatan seluruh peternak di masing-masing kelompok, kemudian di sepakati wadah tersebut berbentuk perkumpulan dengan nama Peternak Akar Rumput yang beranggotakan kelompok dan peternak non kelompok. Program yang dilakukan dalam kelompok peternak akar rumput antara lain: pelaksanaan kegiatan kelompok berbasis peningkatan SDM secara berkala, pelaksanaan pelatihan-pelatihan teknologi tepat guna bagi peternak, melakukan kegiatan budidaya kambing perah secara efektif dan efisien, memmanagement kawin dan recording ternak. Selanjutnya seiring perkembangan waktu akhirnya di tahun 2020 Perkumpulan Peternak Akar Rumput semakin bertumbuh dan berkembang, kegiatan yang diprogramkan bersama berjalan dan efektif.

Usaha pengelompokan peternak kambing merupakan salah satu sumber ekonomi yang efektif, yang mampu menjanjikan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Kesadaran dalam bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengorganisasian akan terlihat dari beraneka macam ragam kehidupan kemandirian yang baik dari segi sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya. Tingginya keterlibatan masyarakat dalam pengorganisasian di

wilayah masing-masing akan melahirkan kemandirian dan kewenangan desa dari sektor yang dikembangkan.³

Di sisi lain hewan ternak kambing menjadi sumber acuan yang sangat penting karena terkandung hikmah di dalam ciptaannya. Peran usaha peternakan sangat berpotensi dalam kehidupan duniawi, maka sudah selayaknya sub sektor peternakan menjadi perhatian dari pemimpin negeri. Sebagaimana dijelaskan dalam surah An Nahl ayat 5 Allah SWT berfirman:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا ۗ لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: Dan dia telah menciptakan binatang ternak untukmu, padanya ada bulu yang menghangatkan dan berbagai manfaat dan sebagiannya kamu makan. (Q.S An Nahl ayat 5)⁴

Bersinggungan dengan surat An Nahl ayat 5 yaitu mengedepankan sebuah manfaat binatang ternak, dimana peternak kelompok akar rumput bersinergi beternak kambing dengan anggotanya untuk diambil manfaatnya dan untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat. Untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat kelompok peternak akar rumput dilihat dari dulu sampai sekarang mulai meningkat, bisa dikatakan sejahtera bilamana masyarakat tersebut yang mengikuti kelompok peternak akar rumput sudah melalui tahap-tahap kelas. sehingga layak disebut sejahtera karena sudah memenuhi standar kebutuhan hidup sehari-hari dikampung. Akan sangat berbeda dengan 18 tahun yang lalu di mana sengkala hijau kesulitan mencari kaderisasi muda, sulit untuk diajak beternak, karena sekarang mempunyai masalah regenerasi peternak yang sangat serius. Di Indonesia ini, anak petani dan anak peternak tidak mau menjadi petani, karena ada kekhawatiran bahwa menjadi peternak dan petani tidak keren, tidak hebat dan jauh dari kata sukses. Hal ini terjadi banyak dikeluarga petani dikarenakan anak muda dan anak petani tersebut tidak melihat orang tuanya berhasil secara finansial, regenerasi akan bermasalah jika tidak mempunyai rasa bangga pada generasi berikutnya.

³ Novi budiman, *Faktor Penunjang dan Penghambat Upaya Pembentukan Kelompok Peternak Kambing*, (Istinarah, Volume 2 Nomor 1, Januari-Juni 2020), hlm. 107-108.

⁴ <https://tafsirweb.com/4353-surat-an-nahl-ayat-5.html>, diakses pada 31 Okt. 22.

B. Penegasan Istilah

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan di sebagai seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari keluarga dapat terpenuhi sesuai dengan standar hidup.⁵ Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksud merupakan kesejahteraan bagi para peternak kambing di kelompok peternak akar rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Peternak kambing

Peternak merupakan seseorang yang profesi pekerjaannya sebagai beternak.⁶ Dalam hal ini peternak yang dimaksud yaitu peternak kambing, Peternak kambing merupakan pengurus atau pengelola budidaya hewan ternak kambing. Dalam hal ini peternak kambing yang dimaksud secara khusus merupakan peternak kambing ras saanen.

3. Program

Program merupakan seperangkat kegiatan rencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang teridentifikasi.⁷ Dalam hal ini program yang dimaksud adalah program peternak dalam kelompok peternak akar rumput guna meningkatkan kesejahteraan peternak.

4. Pengembangan

Pengembangan merupakan perluasan atau pendalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk.⁸ Dalam hal ini pengembangan yang dimaksud yaitu mengembangkan suatu program peternak kambing supaya tercapai dan meningkatkan kesejahteraan peternak.

⁵ Fanni Febrianti, *Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat kota medan berdasarkan standart kesejahteraan*, Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara Medan), hlm. 6.

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peternak>. diakses pada 4 Desember

⁷ Ashiong P. Munthe, Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan, *Jurnal (Tangerang: Universitas Pelita Harapan)*, hlm 4.

⁸ Ilmiawan Arif, pengembangan buku ajar sejarah berbasis situs sejarah bima, *jurnal ilmu sosial dan pendidikan, JISIP*. Vol. 2 No. 3, hlm 1.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan kelompok peternak akar rumput melalui program pengembangan peternak.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan memperoleh gambaran jelas mengenai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Yang diketuai oleh Bapak Puthut Dwi Prasetyo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih berkaitan dengan mata kuliah ilmu pengetahuan di bidang pengembangan masyarakat miskin desa yang bersangkutan dengan peningkatan kesejahteraan kelompok peternak akar rumput melalui program pengembangan peternak.
 - b. Hasil dari penelitian ini menjadi sumber pengetahuan baru bagi mahasiswa dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan kelompok peternak akar rumput melalui program pengembangan peternak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi para peternak kambing dalam upaya peningkatan kesejahteraan kelompok peternak akar rumput melalui program pengembangan peternak.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka tersebut, peneliti selayaknya mempergunakan kajian akademis untuk mengutarakan hasil dari penelitian sebelumnya dan

memberikan perbandingan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian orang lain.⁹

Pertama, penelitian dari Vina Mayasari pada tahun 2021, yang berjudul strategi pemberdayaan ekonomi melalui beternak kambing oleh dinas peternakan di Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, yang berfokus pada Strategi Pemberdayaan Ekonominya saja, sedangkan yang penulis teliti yaitu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput. Kemudian dalam hal tempat penelitian dari skripsi Vina Mayasari bertempat di Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu,¹⁰ sedangkan yang penulis teliti bertempat pada kelompok peternak akar rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Hal lain yang peneliti bahas yaitu Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan (*field research*) yang mana merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan sistematis untuk mengangkat data lapangan.

Kedua, penelitian dari Nur Atika Sari pada tahun 2017 yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo, penelitian ini berfokus hanya pada Pengelolaan Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing, sedangkan yang penulis teliti yaitu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Dalam wilayah

⁹ John W Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 71.

¹⁰ vina mayasari, *strategi pemberdayaan ekonomi melalui beternak kambing oleh dinas peternakan di desa sukoharjo kabupaten pringsewu*, skripsi, (lampung: UIN Raden Intan Lampung), hlm. 9.

penelitian Nur Atika Sari bertempat di daerah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo sedangkan penulis meneliti di daerah Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Selain itu yang dibahas di penelitian ini adanya kendala dari Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing Di Wilayah Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo, sedangkan penulis faktor pendukung dan faktor penghambat dari Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Dalam hal ini sebagai pembeda yaitu obyek dari penelitian yang mana skripsi karya Nur Atika Sari melalui Peranakan Ettawa Ras Kaligesing, sedangkan penulis meneliti dengan obyek peranakan kambing ras saneen.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan (*field research*) yang mana suatu penelitian tersebut dilakukan secara mendalam dan sistematis untuk mengangkat data dilapangan.

Ketiga, penelitian dari M. habib al-qauri pada tahun 2017 yang berjudul Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot Dhuafa Waspada di Desa Sidomulyo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, penelitian ini bertujuan mengungkapkan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui usaha ternak kambing lembaga dompet dhuafa waspada dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya kelompok peternak kambing, sedangkan penulis meneliti Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Dalam hal ini sebagai pembeda yaitu obyek dari penelitian yang mana skripsi karya M. Habib al-qauri berfokus terhadap Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Ternak Kambing Lembaga Dompot

¹¹ Nur Atika Sari, *Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo*, skripsi, (semarang: UIN negeri semarang), hlm.13.

Dhuafa Waspada Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Khususnya Kelompok Peternak Kambing di Desa Sidomulyo, sedangkan penulis meneliti dengan obyek peranakan kambing ras saneen. Dalam skripsi yang ditulis oleh M.habib al qauri ini membahas pula faktor penghambat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui usaha ternak kambing domet dhuafa waspada dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya kelompok ternak kambing dan sekaligus solusinya, sedangkan yang penulis teliti sama membahas juga faktor penghambat, yang mana penulis bertitik fokus terhadap Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini diharapkan agar mudah dalam pembahasan skripsi ini, secara terstruktur penelitian dibagi menjadi lima bab, adapun sistematika yang di maksud sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum mengenai kelompok peternak akar rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap serta membahas tentang Kajian Teori Locality Development.

BAB III, berisi tentang metode penelitian dimana penulis menguraikan mengenai alat yang digunakan untuk menganalisa masalah. Metode penelitian ini digambarkan secara jelas diantaranya pendekatan, sumber data, lokasi penelitian dan juga mengenai metode pengumpulan data dan cara pengolahan datanya.

BAB IV, berisi tentang gambaran lokasi dan analisis data pada penelitian. Pada bab ini, penulis menguraikan Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di

Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

BAB V, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹²

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuannya. Salah satu potensi pembangunan SDM dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan masyarakat. Kegiatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan masalahnya dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungannya. Pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, di pusat masyarakat, dibangun di atasnya kekuatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan masyarakat, pengelolaan pendidikan ada ditangan masyarakat. Sebuah pendidikan yang didasarkan pada masyarakat mengarah pada kemandirian masyarakat dalam mengelola pendidikannya. Instansi, lembaga atau organisasi manapun dalam berpartisipasi dalam pendidikan

¹² Dedeh Maryani, Ruth Roselin E Nainggolan, *pemberdayaan masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 8.

masyarakat karena tujuannya adalah untuk memberdayakan seluruh masyarakat, tanpa diskriminasi maupun kontrol.¹³

2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dibagi menjadi 7 tahapan, tahapan tersebut antara lain:

1) Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan terdapat dua tahap yang perlu dilakukan, yaitu persiapan petugas dan persiapan lapangan. Persiapan petugas dilakukan oleh tenaga pemberdaya masyarakat yang bertindak sebagai pekerja komunitas, sedangkan persiapan lapangan merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang pada dasarnya dilakukan dengan cara tidak langsung atau non-direktif.

2) Tahapan Pengkajian

Tahap pengkajian melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk melakukan assessment secara perorangan pada individu. Petugas sebagai agen perubah berusaha mengidentifikasi kebutuhan yang dirasakan dan sumber daya yang tersedia. Dalam melakukan analisis kebutuhan masyarakat digunakan pendekatan baik kualitatif maupun kuantitatif.

3) Tahapan Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahap ini petugas sebagai agen perubahan mengajak warga untuk berpartisipasi dalam merencanakan beberapa program dan kegiatan sebagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui cara ini diharapkan masyarakat dapat berfikir secara aktif dan terlibat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

4) Tahapan Pemformulasian Rencana Aksi

¹³ <https://www.gramedia.com/literasi/strategi-pemberdayaan-masyarakat/>

Tahapan ini melibatkan petugas yang membantu kelompok-kelompok masyarakat dalam menyusun rencana tindakan secara tertulis, terutama jika rencana tersebut terkait dengan pengajuan proposal kepada pihak yang menyediakan dana.

5) Tahap Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan adalah tahap krusial dalam pemberdayaan masyarakat, dimana kerjasama antara petugas dan warga sangat penting agar rencana yang sudah terlaksana dengan baik dapat terlaksana dengan sukses. Selain itu konflik antar kelompok masyarakat juga dapat menghambat proses pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

6) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi disarankan agar proses pengawasan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berlangsung dilakukan melalui partisipasi aktif warga dan petugas. Melibatkan warga pada tahap ini dapat membentuk suatu sistem pengawasan internal dalam komunitas yang dapat memberikan manfaat jangka panjang yaitu membentuk masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

7) Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap dimana program pemberdayaan masyarakat diakhiri secara formal dengan komunitas sasaran. Pengakhiran program ini tidak selalu karena masyarakat sudah dapat diakhiri mandiri, melainkan juga karena berbagai faktor seperti berakhirnya jangka waktu program atau anggaran telah habis tanpa adanya sumber dana baru. Namun meskipun program sudah harus diakhiri petugas harus melakukan pengakhiran secara perlahan-lahan dan tidak tiba-tiba agar masyarakat tidak merasa ditinggalkan tanpa persiapan. Sebagai tindakan pengakhiran, petugas dapat mengurangi kontak secara

bertahap dengan komunitas sasaran setelah memastikan bahwa tugas sudah selesai dengan baik.¹⁴

3. Pemberdayaan Masyarakat Tani

Program pemberdayaan masyarakat tani meliputi upaya-upaya untuk memberdayakan masyarakat tani. Ada beberapa aspek pemberdayaan yang dapat dilakukan pada masyarakat tani, di antaranya sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Petani, yaitu mengubah perilaku petani dari yang sebelumnya tradisional dan hanya mengandalkan penghidupan subsisten menjadi petani modern yang memiliki pemahaman dan wawasan agrobisnis yang lebih luas.
- b. Pemberdayaan Kelembagaan, yaitu memberikan kemudahan bagi petani untuk mengembangkan kelembagaan petani mulai dari kelompok tani hingga menjadi sebuah gabungan kelompok tani (Gapoktan), asosiasi, koperasi dan korporasi (Badan Usaha Milik Petani).
- c. Pemberdayaan Usaha Tani, yaitu dengan mengembangkan jiwa wirausaha dan meningkatkan kerjasama antar petani dengan pihak lain untuk mengembangkan usaha tani.¹⁵

Pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan daerah dan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Pembangunan pertanian harus didasarkan pada kerangka yang kuat dan efektif, dengan mengoptimalkan sumber daya, modal, tenaga dan teknologi yang ada serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Pembangunan pertanian juga harus

¹⁴ Budhi Baihakki, Tahapan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (YBMI) di Perigi Baru, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2016. Hlm. 50-53.

¹⁵ Shita Anggun Lowisada, Pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani bawang merah, Jurnal Ilmiah. Hlm. 5.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1028/943>

berkelanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan ekonomi untuk memastikan keberlanjutan sektor tersebut.

Sektor Pertanian meliputi, sektor perikanan dan sektor peternakan.

- a. Perikanan merupakan sektor penting yang mencakup aktivitas perikanan tangkap, budidaya dan pengolahan. Meskipun sumber daya laut yang melimpah, pemanfaatannya masih belum optimal bagi pertumbuhan ekonomi negara. Sektor perikanan budidaya harus lebih difokuskan pada pengembangan komoditas yang tidak hanya berorientasi pada pasar, tetapi memperhatikan kelestarian spesies endemik lokal dan spesies yang terancam punah.
- b. Dalam industri peternakan, banyak tantangan yang harus diatasi, terutama di era pasar bebas. Beberapa kendala yang dihadapi adalah rendahnya standarisasi gizi nasional, produktivitas yang masih kurang, tingginya angka kematian hewan ternak, peluang ekspor yang belum dimanfaatkan secara optimal, penurunan mutu hasil peternakan, sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal, kelemahan kelembagaan dan posisi peternak, serta perhatian terhadap masalah lingkungan yang dihasilkan oleh peternakan.¹⁶

4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

a. Perbaikan Kelembagaan

Dengan adanya perbaikan dalam kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jaring kemitraan usaha.

b. Perbaikan Usaha

Perbaikan pendidikan, perbaikan aksesbisnislitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang sedang dilakukan.

c. Perbaikan Pendapatan

¹⁶ <https://fossei.org/pertanian-perikanan-peternakan>, diakses pada 6 Desember

Dengan adanya perbaikan bisnis, diharapkan dapat memperbaiki penghasilan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

d. Perbaikan Lingkungan

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan, karena kemiskinan atau pendapatan yang terbatas menjadi penyebab kerusakan pada lingkungan

e. Perbaikan Kehidupan

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan pola hidup setiap keluarga dan masyarakat.

f. Perbaikan Masyarakat

Kehidupan yang membaik yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.¹⁷

5. Perencanaan Usaha Ternak Kambing

Cara Merencanakan Usaha Beternak Kambing sebagai berikut:

1) Pemilihan lokasi kandang kambing

Hal yang harus dilakukan untuk memulai usaha ternak kambing yaitu dengan pemilihan lokasi dimana ingin melakukan usaha ini. Perlu diperhatikan beberapa hal ini saat hendak memulai usaha ternak kambing. Jangan memilih lokasi yang banyak genangan air, usahakan tempat lokasi agak jauh dari permukiman warga, jangan memilih lokasi tempat yang gelap, pilihlah lokasi yang cukup adanya cahaya matahari dan hembusan angin juga perlu diperhatikan.

2) Pembuatan kandang kambing

¹⁷ Irwan Rasang, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Study Kasus Pembangunan Sumber Daya Masyarakat Melalui Perekonomian Kreatif Di Desa Dulolong Kecamatan Abal Kabupaten Alor 2018)* Skripsi (Universitas Muhammadiyah Mataram), 2020. Hlm. 23-24.

Tidak hanya tempat melainkan pembuatan kandang juga perlu diperhatikan, pilihlah material yang murah dan mudah ditemukan, tahan lama, pilihlah atap kandang yang tidak menimbulkan panas berlebih. Untuk luas dari kandang kambing tersebut disesuaikan dengan kebutuhan. Pisahkan antara kambing induk dengan kambing pejantan. Untuk kandang kambing usia dewasa ukuran yang pas yaitu 1 sampai 1,5 meter.

3) Memilih bibit kambing dengan baik

Satu hal paling penting dalam memulai usaha ternak kambing adalah kambing itu sendiri. Pilihlah bibit kambing yang berkualitas supaya usaha ternak kambing juga hasilnya berkualitas. Selain memilih yang berkualitas, pemilihan jenis kambing juga diperhatikan. Pilihlah jenis kambing sesuai dengan yang disesuaikan dengan tujuan memulai usaha ternak kambing ini. Apakah untuk penghasil daging ataupun penghasil susu, jika tujuan dari usaha sudah jelas, maka tinggal memilih jenis kambing mana yang cocok untuk usaha ternak kambing ini.

4) Cara pemeliharaan ternak

Ada beberapa cara dalam pemeliharaan ternak, yaitu dengan cara tradisional dan cara semi intensif. Jika menggunakan cara tradisional, maka membuat pekerjaan peternak menjadi lebih ringan. Karena di siang hari para ternak dilepaskan di lapangan tujuannya guna mencari makanan sendiri. Bisa dikatakan meringankan beban peternak karena peternak cukup satu kali untuk memberi pakan ternak di malam hari.

5) Perawatan kesehatan untuk para ternak kambing

Kesehatan ternak harus diperhatikan dalam melaksanakan usaha ternak kambing. Ada berbagai penyakit ternak yang bisa membahayakan para ternak, bahkan ada yang sampai mati. Tindakan yang harus dilakukan untuk merawat kesehatan ternak pilihlah kambing yang sehat, berasal dari indukan yang jelas dan

juga tidak mempunyai riwayat penyakit. Peliharalah ternak dengan baik, berilah makan dan minum secukupnya, berikan vitamin sekaligus vaksin dan pastikan juga bahwasanya kandang dalam keadaan bersih.¹⁸

6. Pengembangan Usaha Beternak Kambing

- 1) Memperbaiki standar operasional prosedur atau biasa disebut (SOP), tujuannya untuk menjaga kualitas produk supaya hasilnya maksimal.
- 2) Memperkuat dalam pemasaran dan saling bekerja sama dengan peternak kambing lain (mitra). Peternak mempunyai tenaga kerja yang memadai sehingga dapat bekerja sama dengan mitra dengan baik, selanjutnya proses produksi peternakan kambing saneen yang teratur, tujuannya supaya menghasilkan produk yang berkelanjutan sehingga mendukung distribusi produk untuk pemasaran ke mitra baru.
- 3) Merencanakan promosi penjualan serta periklanan produk kambing ke berbagai media sosial dan disertakan produk jenis kambing unggulan yang dimana untuk kekuatan produk yang bisa ditawarkan supaya konsumen tertarik membeli.
- 4) Mengembangkan teknologi pengolahan pakan secara modern dan inseminasi buatan (kawin suntik) serta mengembangkan variasi pakan kambing agar produk ternaknya berkualitas.¹⁹
 - a. Persiapan Program Pelatihan Kewirausahaan Ternak Kambing

Pada tahap persiapan dalam pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan ternak kambing dengan langkah mengawalinya identifikasi kebutuhan serta potensi daerah dan minat masyarakat. Dengan kedua proses identifikasi tersebut maka terpilihah pelatihan

¹⁸ <https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/pengembangan-diri/cara-memulai-usaha-ternak-kambing-dari-awal-untuk-pemula>, diakses pada 7 Desember

¹⁹ Math Asnafi, *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Kambing Ettawa Farm dikecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*, Jurnal vol. 5 no. 2. hlm. 8.

beternak kambing menjadi salah satu program. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan kewirausahaan ternak kambing semuanya disiapkan dari pengelola meliputi alat pembelajaran, tempat pembelajaran dan peralatan kegiatan praktik. Pelaksanaan orientasi dan pengenalan kewirausahaan ternak kambing dilakukan dengan cara memberikan pengarahan tentang bagaimana menjadi peternak dan membuat sebuah usaha seperti diberikan pengarahan tentang cara membuat usaha, mengelola usaha dan memasarkan hasil usaha. Selain itu diberikan motivasi tentang menciptakan peluang usaha yang strategis.²⁰

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Ternak Kambing

Dalam melaksanakan pelatihan kewirausahaan pertama yaitu media belajar yang diberikan berupa alat tulis untuk masing-masing peserta didik. Selanjutnya pemberian materi tentang produktivitas ternak, serta pembuatan pakan fermentasi sekaligus peralatan praktik pembuatan kandang berupa paku, kayu, genting dan gergaji. Pembelajaran yang digunakan tutor dalam proses pembelajaran pelatihan kewirausahaan dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran langsung difokuskan pada praktek. Pemberian materi dan pembinaan saat kegiatan usaha. Pendekatannya menggunakan pendekatan andragogi atau pendekatan orang dewasa, orang dewasa diajarkan untuk belajar secara langsung bersama tutor dalam pelatihan kewirausahaan. Pada saat orientasi program dan pengenalan diberikan materi mencakup substansi, keterampilan personal, kecakapan dalam pemberian materi pembelajaran beternak kambing, management usaha dan pemasaran, prospek ternak kambing dan pemberian motivasi. Sedangkan kegiatan pelatihan langsung difokuskan pada praktik dalam pelatihan kewirausahaan, yang meliputi pemberian pelajaran mengenai

²⁰ Evi Budi Setyaningsih, *Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Ternak Kambing Di Dusun Nglembu Desa Panjangrejo Kabupaten Bantul*, Jurnal pelaksanaan pelatihan kewirausahaan. Hlm. 4-5.

produktivitas dan perkembangbiakan ternak, pembuatan pakan fermentasi, pembuatan pupuk dan pembuatan kandang.²¹

c. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Ternak Kambing

Dengan adanya evaluasi kegiatan program pelatihan untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan proses pembesarannya, proses penjualannya, pendataan hewan ternak, penanggulangan kesehatan hewan ternak dan cara menangani hewan yang terkena penyakit, penentuan keberhasilan dilakukan setiap bulan.²²

d. Tindak Lanjut Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Ternak Kambing

Setelah selesai melaksanakan pelatihan kewirausahaan selanjutnya yaitu tahap tindak lanjut. Tahap tindak lanjut adalah dimana berlangsungnya proses penetapan pembinaan terhadap lulusan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan tindak lanjut ini dilakukan pemberian permodalan kepada peserta didik untuk membuka usaha sekaligus pendampingan usaha yang dilakukan pengelola agar peserta didik bisa menerapkan hasil yang diperoleh.²³

²¹ Ibid. Hlm. 5-7.

²² Ibid. Hlm. 7.

²³ Ibid. Hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana jenis penelitian lapangan tersebut adalah mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang dan hubungan suatu individu, sosial, kelompok dan masyarakat.²⁴ Dengan hal ini jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk memperoleh data yang jelas mengenai Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap sebagai lokasi penelitian. Adapun pertimbangan penulis melakukan penelitian di Desa tersebut sebagai berikut:

1. Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap merupakan salah satu desa yang memiliki banyak akan potensi hutannya yaitu rumput liar untuk kebutuhan pokok dasar pakan kambing.
2. Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap memiliki problematika dalam bidang ekonomi yang dimana adanya kelompok peternak akar rumput mampu membantu mensejahterakan perekonomian peternak kambing melalui program pengembangan peternak.
3. Kelompok peternak akar rumput merupakan hasil dari adanya usaha masyarakat petani di Desa Tayem Timur sebagai upaya yang dilakukan dengan adanya problematika rendahnya ekonomi masyarakat.

²⁴ Husaini usman dkk, *metodologi penelitian sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

C. Pendekatan deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana suatu pendekatan tersebut meneliti obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran dan status kelompok manusia, sedangkan pendekatan kualitatif merupakan suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tersurat ataupun tersirat dari orang dan perilaku yang diamati.²⁵ Dengan pendekatan deskriptif kualitatif peneliti dapat menggali data dengan jelas dengan informan.

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan informasi yang langsung diperoleh dari narasumber langsung melalui wawancara.²⁶ Dengan hal itu di perlukan informan untuk memperoleh data yang valid dari Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput yaitu Bapak Puthut Dwi Prasetyo, Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput yaitu Bapak Wahyudin, Bapak Egi, Bapak Fauzan, Bapak Rasitam dan Bapak Anto, Kepala Desa Tayem-Timur yaitu Bapak Darsono Badilah dan Masyarakat lingkungan sekitar yaitu Bapak Harun dan Bapak Triyono.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan suatu data yang diambil secara tidak langsung dengan narasumber, tetapi diambil dari berbagai sumber diantaranya adalah artikel, jurnal, sumber dari skripsi dan buku yang terkait dengan judul peneliti.²⁷ Dengan hal ini dapat mendapatkan informasi dari data yang diperlukan seperti dari media online yaitu jurnal, artikel, skripsi dan e-book yang berkaitan dengan judul dan isi peneliti.

²⁵ Lexy Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

²⁷ Ibid. Hlm. 87.

E. Obyek Penelitian dan subyek penelitian

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan poin penting dalam pembahasan yang menganalisis dalam sebuah penelitian.²⁸ Pada penelitian ini, obyek penelitiannya yaitu Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang membantu dalam penelitian dikumpulkannya data atau menjawab tentang pertanyaan yang sedang dipelajari.²⁹ Subyek dalam penelitian ini adalah informan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini, subyek yang dijadikan sumber data yaitu sebagai berikut:

- a. Bapak Puthut Dwi Prasetyo, selaku ketua kelompok peternak akar rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, untuk memperoleh data mengenai Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.
- b. Bapak Wahyudin, Bapak Egi, Bapak Fauzan, Bapak Rasitam, Bapak Anto, selaku anggota kelompok peternak akar rumput, untuk memperoleh data mengenai Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing melalui Program Pengembangan Peternak di Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

²⁸ Mukhtazar, *Prosedur penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 45.

²⁹ <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/mengenal-lebih-dalam-apa-itu-objek-penelitian/>, diakses pada 7 Desember

- c. Bapak Darsono Badilah, selaku Kepala Desa Tayem-Timur, untuk memperoleh data mengenai bagaimana dukungan kepala desa mengenai adanya kelompok peternak akar rumput.
- d. Bapak Harun dan Bapak Triyono, selaku Masyarakat lingkungan sekitar, untuk memperoleh data mengenai bagaimana persepsi masyarakat lingkungan sekitar mengenai adanya kelompok peternak akar rumput.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Gambaran umum dapat dijelaskan mengenai observasi adalah pengamatan, dapat juga diartikan sebagai sebuah proses pengamatan data berupa tindakan, sikap dan interaksi menyeluruh antar manusia.³⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara berkala, karena kondisivitas fenomena dilapangan yang penulis teliti itu berubah-ubah seperti adakalanya kegiatan yang kelompok peternak akar rumput lakukan tidak semestinya rutin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber dengan bertatap muka dan mendengarkan penjelasannya secara langsung, dengan tujuan mendapatkan informasi data penting dari narasumber yang diberikan.³¹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara komprehensif kepada Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput yaitu Bapak Puthut Dwi Prasetyo, Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput yaitu Bapak Wahyudin, Bapak Egi, Bapak Fauzan, Bapak Rasitam dan Bapak Anto, Kepala Desa Tayem Timur yaitu Bapak Darsono Badilah dan Masyarakat lingkungan sekitar yaitu Bapak Harun dan Bapak Triyono.

³⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

³¹ Dr.Suwartono, *Dasar- dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, CV Andi Offest, 2014), hlm. 48.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berbentuk tulisan, bentuk karya, dan bentuk lisan. Dokumentasi dapat diartikan juga kumpulan bahan foto, video, audio dan pengambilan data sebagai data tambahan pelengkap dimana sumber utamanya yaitu wawancara dan observasi.³² Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai bukti adanya wawancara berupa foto, audio dan document.

G. Teknik analisis data

Teknik ini menganalisa data, berusaha mengambil rangkaian pengamatan secara tersusun meliputi wawancara dan juga data lainnya yang dimana agar peneliti paham terkait masalah yang diteliti dan mengutarakan menjadi bentuk temuan atau penemuan bagi orang lain.³³ Dalam proses analisa data penelitian yaitu melalui beberapa proses diantaranya:

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan penyederhanaan, pemilihan dan data tertulis dari lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, selanjutnya membuat ringkasan dan berlangsung sampai data penelitian lapangan lengkap dan bisa diambil kesimpulan akhir dan diverifikasi.³⁴ Pada penelitian pengambilan data, peneliti menyajikan data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan subjek yang diteliti, lalu hasil penelitian yang sudah diperoleh dan disusun secara teratur dan terstruktur.

2. Penyajian Data.

Penelitian kualitatif dalam menyajikan data yaitu dengan bentuk penjelasan yang singkat, diagram dan hubungan antar golongan.³⁵

³² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), Hlm 145-146.

³³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, hlm. 84.

³⁴ Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianur Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 11.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 341.

Penyajian data lebih menerangkan kejadian didalam teks narasi, agar peneliti bisa menafsirkan suatu kejadian.

3. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses menganalisa data yang dimana mengutarakan kesimpulan data yang telah diperoleh dan sifatnya sementara bila tidak ditemukan bukti yang kuat.³⁶ Kesimpulan data ini untuk menjawab rumusan masalah sejak awal, masih bersifat sementara dan akan berkembangnya penelitian ini yaitu secara tatap muka (langsung).



³⁶ Zuchri Abdussalam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, (Desember, 2021), hlm. 162.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

1. Letak Geografis dan Topografis

Desa Tayem Timur merupakan salah satu desa di Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas 1156.04 Hektar, Koordinat Bujur 108.92665, Koordinat Lintang - 7.413532. Secara geografis Desa Tayem Timur berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Tayem.
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Dermaji.
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sindangbarang.
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Karangpucung.



Sumber Data diambil pada Tahun 2023

Secara Administratif, Wilayah Desa Tayem Timur terdiri dari 3 Dusun diantaranya: Dusun Ceger, Dusun Karanganyar, Dusun Ciampel dan 40 Rukun Tetangga. Secara umum Tipologi Desa Tayem Timur terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, jasa dan perdagangan. Topografis Desa Tayem Timur secara umum termasuk daerah landai atau dataran rendah dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Tayem Timur diklasifikasikan kepada dataran tinggi (700 mdpl).

Rekapitulasi jumlah penduduk di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap diantaranya sebagai berikut: laki-laki berjumlah 3,694, perempuan berjumlah 3,449. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap berjumlah yakni mencapai 7,143 penduduk.

B. Gambaran Umum Kelompok Peternak Akar Rumput Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Kelompok peternak akar rumput merupakan sebuah wadah silaturahmi, diskusi dan penyatuan visi misi. Kelompok peternak akar rumput merupakan sebuah wadah untuk menyatukan beberapa kelompok binaan dari peternak akar rumput, sebagai sentral dari pelaksana kegiatan seluruh peternak di masing-masing kelompok.

Kelompok peternak akar rumput diketuai oleh Bapak Puthut Dwi Prasetyo dan berkedudukan di RT 02 RW 02 di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Kelompok peternak akar rumput berkedudukan ditengah-tengah Desa Tayem Timur diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan penduduk, persawahan, perladangan dan perkebunan.
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan penduduk, persawahan, perladangan dan perkebunan
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan sumber daya alam berupa hutan dan sungai.

- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan penduduk, persawahan, perladangan dan perkebunan.

Adapun di sebelah Selatan dari kelompok peternak akar rumput adalah hutan sengkala yang banyak akan potensinya mengenai rumput liar untuk kebutuhan sumber bahan pokok pakan kambing, selanjutnya ada aliran sungai dari hutan sengkala yang bertujuan untuk mengalir area perladangan sebagai kebutuhan bank pakan kambing.

C. Gambaran kondisi kelompok peternak akar rumput tahun 2020

- a. Nama Kelompok : Perkumpulan Peternak Akar Rumput
- b. Jumlah Anggota : 248 Peternak Aktif
- c. Jumlah Kelompok : 11 kelompok
 - 1) Kelompok Tani Ternak Sengkala Hijau, Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung.
 - 2) Kelompok Tani Agro Lestari, Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung.
 - 3) Kelompok Tani Ternak Mekar Jaya, Desa Ujung Barang Kecamatan Majenang.
 - 4) Kelompok Tani Ternak Sarana Jaya, Desa Karanggantung Kecamatan Gandrungmangu.
 - 5) Kelompok Tani Ternak Jumar Jaya, Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung.
 - 6) Kelompok Tani Ternak Karya Minda, Desa Gunungtelu Kecamatan Karangpucung.
 - 7) Kelompok Tani Mandiri Jaya, Desa Cinangsi Kecamatan Gandrungmangu.
 - 8) Kelompok Tani Etawa Jaya, Desa Karangpucung Kecamatan Karangpucung.
 - 9) Kelompok Tani Ternak Mendha Mulya, Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari.
 - 10) Kelompok Tani Cikal Dadi, Desa Cilangkap Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

11) Kelompok Tani Mitra Ternak Peternak Akar Rumpuk.

- d. Tanggal Pembentukan : Mei 2007.
- e. No & Tanggal Pengukuhan : 128/11/2011 Tanggal 22 November 2011.
- f. No & Tanggal SK Kumham : AHU-0004548-AH.01.07 Tahun 2015 Tanggal 12-9-2015.
- g. Alamat/Kantor : No. 8 RT 02 RW 02 Desa Tayem Timur Kec. Karangpucung
- h. Nama Ketua : Puthut Dwi Prasetyo
- i. Pendidikan : S1
- j. Nama Sekretaris : Yulianto Dwi Supanji
- k. Nama Bendahara : Susanto Nathung
- l. Alamat Ketua : No. 9 RT 02 RW 02 Desa Tayem Timur Kec. Karangpucung
- m. Usaha Kelompok/UMKM :
- 1) Budidaya kambing perah
 - 2) Pemerahan susu kambing
 - 3) Jual beli kambing
 - 4) Kios pakan, obat dan perlengkapan ternak
 - 5) Produksi dan penjualan pupuk organik
 - 6) Penjualan kandang kambing
- n. Kepemilikan Ternak Anggota : +/- 2.500 ekor
- o. Prestasi dan Penghargaan: Kelompok Ternak Berprestasi Ke 1 Tingkat Jateng 2008 diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menciptakan peternak kerakyatan yang berdaya dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Meningkatkan SDM anggota, sehingga mampu melakukan kegiatan ternak secara efektif dan efisien.

- 2) Membangun sistem usaha bersama dengan landasan gotong-royong yang berkeadilan.
- 3) Meningkatkan genetik atau mutu ternak sebagai upaya meningkatkan daya saing.
- 4) Meningkatkan populasi masing-masing anggota sebagai landasan kesejahteraan.³⁷

3. Tujuan Dibentuknya Kelompok Peternak Akar Rumput

- a. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.
- b. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, koperasi menyusun rencana strategis.³⁸

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kelompok peternak akar rumput bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dengan cara beternak kambing saneen yang baik dan menghasilkan sebuah penghasilan utama standarisasi hidup dikampung. Dengan adanya wadah koperasi akar rumput mampu bekerja sama dengan pihak ke 3 investor yang dimana untuk meningkatkan dalam hal bisnis, anggota dengan keterbatasan modal dalam beternak kambing saneen ada sistem peminjaman bibit kambing saneen yang sistemnya bagi hasil 60% untuk petani ternak, 40% untuk investor. Petani ternak diperuntukkan lebih banyak dikarenakan untuk pemberdayaan anggota dalam beternak kambing saneen. Adapun peminjaman kandang dikoperasi yang diperuntukkan untuk petani ternak dengan keterbatasan modal, dengan peminjaman kandang tersebut anggota bisa membayar dengan sistem angsuran atau membayar dengan anakan kambing saneen.

4. Struktur Kepengurusan Kelompok Peternak Akar Rumput

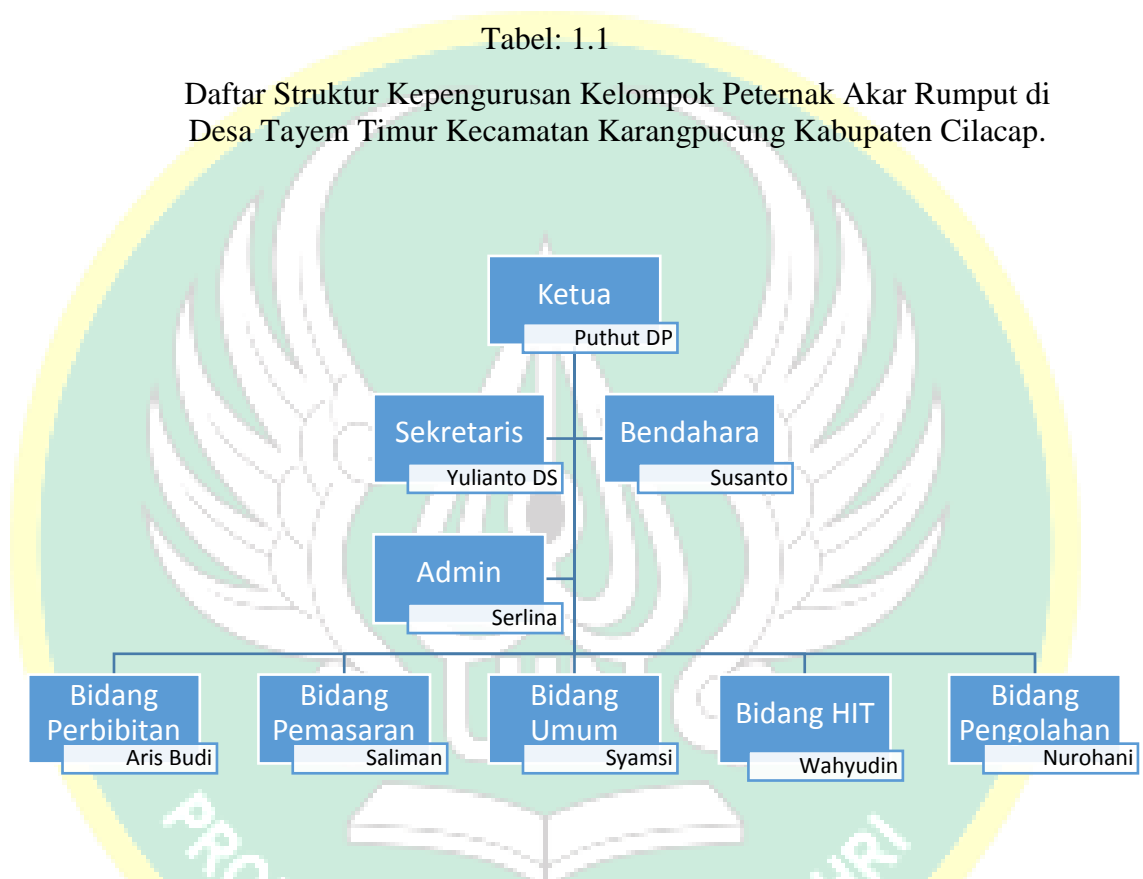
³⁷ Document Visi Misi Koperasi Peternak Akar Rumput 16 Maret 23

³⁸ Document AD ART mengenai Tujuan Koperasi Akar Rumput 1 April 23

Untuk mewujudkan visi serta menjalankan misi dari kelompok peternak akar rumput maka diperlukan struktur kepengurusan. Dalam kepengurusan kelompok peternak akar rumput terdapat ketua kelompok, sekertaris, bendahara dan bagian perbidangan. Ini disampaikan langsung dari Bapak Puthut selaku ketua kelompok peternak akar rumput.

Tabel: 1.1

Daftar Struktur Kepengurusan Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.



Sumber: Data Dokumentasi Tahun 2020

Dari struktur kepengurusan diatas yaitu struktur kepengurusan kelompok peternak akar rumput dapat disimpulkan sudah ideal, dengan terpilihnya sebagai bidang tersebut dahulu maupun sekarang semua masih tahap belajar, mencari informasi sebanyak-banyaknya kepada sesama peternak mengenai bidang tersebut. Proses yang paling baik dari organisasi adalah proses memilih orang-orang tertentu untuk diamanati tugas-tugas tersebut, sehingga bidang tersebut konsentrasi mengurus hal-

hal yang ditugaskan, kemudian semua bisa bergerak bersama dan ada tukar tambah pemikiran dengan anggota kelompok.

D. Temuan Hasil Penelitian Pada Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing Melalui Program Pengembangan Peternak di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Selama peneliti melaksanakan penelitian lapangan, peneliti menemukan data dan informasi yang didapat di lapangan mengenai Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Peternak Akar Rumput Melalui Program Pengembangan Peternak di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu lebih pada tanggal 19 Januari sampai dengan tanggal 5 Februari 2023. Data yang diperoleh berdasarkan tahapan pemberdayaan masyarakat (locality development) yang meliputi tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program, tahap pemfomalisasi rencana aksi, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi, tahap terminasi. Berikut peneliti menjabarkan secara lengkap dan jelas mengenai hasil penelitian data di lapangan, wawancara peneliti yaitu dengan ketua kelompok peternak akar rumput, anggota kelompok peternak akar rumput, kepala desa Tayem Timur, masyarakat lingkungan sekitar. Dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu:

1. Tahap Persiapan dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai pengumpulan dan pengelolaan data. Pada tahap persiapan ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu penyiapan petugas dan penyiapan lapangan, dapat dijelaskan sebagai berikut: Tahap persiapan awal atau tenaga pemberdayaan masyarakat sangat penting supaya efektivitas program atau kegiatan pemberdayaan dapat tercapai dengan baik. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai persiapan awal:

“pertama sengkala hijau mempunyai ide berfikir bersama mengenai pengelolaan budidaya cara beternak kambing yang baik

*dan bisa menghasilkan sebuah penghasilan untuk kehidupan dasar di kampung”.*³⁹

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya awal merintis membentuk sengkala hijau yaitu dengan beberapa teman antara lain: bapak puthut, bapak wasiyanto, bapak sitam, bapak aris, bapak cafiz, bapak triyono, bapak tantowi dan bapak dipa. Terpilihnya orang tersebut adalah atas kemauan individual, yang dimana memiliki keinginan untuk belajar bareng mengenai beternak kambing yang baik dan mengetahui mengenai agrobisnisnya. Masyarakat umum pada awalnya beternak kambing dikampung sebagai sampingan, setelah terbentuknya sengkala hijau mampu merubah mindset yang awalnya beternak kambing sebagai sampingan menjadikan beternak kambing sebagai prioritas utama, serta belajar beternak kambing yang awalnya tradisional menjadi modern. Beternak kambing secara tradisional yaitu sebatas memelihara kambing yang belum memikirkan mengenai lahan pakan, terbatasnya ketersediaan pakan, mencari pakan di hutan, pakan masih menggunakan hijauan segar atau belum memikirkan kadar didalam pakan tersebut dan beternak kambing masih sebagai sampingan. Selanjutnya beternak kambing secara modern adalah beternak kambing sudah mempersiapkan kondisi lahan pakan untuk kebutuhan bank pakan, mencari pakan dilahan kebun, sudah memikirkan kadar di dalam pakan, mengubah pakan segar menjadi silase atau fermentasi untuk meringankan diwaktu kemarau panjang tidak kesulitan mencari pakan dan beternak kambing menjadi prioritas utama untuk penghasilan dikampung.

”di kampung awalnya berfikir bahwa kambing menjadi komoditas yang dikerjakan oleh masyarakat petani, dilakukan secara asal-asalan tetapi dapat membuahkan hasil, sehingga berfikir bahwa jika dikelola dengan baik dapat membuahkan hasil yang baik pula”

³⁹ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya beternak kambing secara asal-asalan adalah pelihara kambing hanya memelihara kambing, sekedar kasih pakan. Sebenarnya memelihara kambing, beternak, berbisnis kambing merupakan sesuatu yang dianggap sama oleh sebagian masyarakat umum, dapat dicontohkan seperti masyarakat umum hanya sekedar memelihara kambing sebagai sampingan yang dimana jika ada untung sudah senang, tidak mengetahui tata cara memelihara kambing yang baik dan mengenai agrobisnisnya. Dalam tataran sengkala hijau di awal-awal belajar menuju memelihara kambing sebagai kegiatan agrobisnis terukur (tertata jelas), berupaya caranya dapat dipastikan untung, ada tolak ukur dari modal, segi operasional, cara beternak, memenuhi SOP yang ada, sehingga diharapkan menghasilkan panen yang baik dan menghasilkan untuk semuanya. Beternak kambing asal-asalan dapat diartikan memelihara kambing hanya dikasih pakan hijauan segar tanpa ilmu. Untuk sekarang sudah berbeda dalam hal memberi pakan kambing terkhusus sudah menghitung protein, lemak kasar, serat dan mineralnya. Sehingga bukan hanya asal-asalan dalam hal memberi pakan kambing tetapi sudah menghitung jumlah kadar didalam pakan yang nantinya dapat menghasilkan panen kambing yang baik.

*“Berawal dengan beberapa teman pemuda dan petani yang beternak kambing tidak mempunyai dasar ilmu pengetahuan. kemudian berkumpul bersama, diskusi bersama, berfikiran bahwa alangkah lebih baiknya membuat kelompok tani ternak yang awalnya sengkala hijau menjadi kelompok peternak akar rumput, bahwasanya berorganisasi akan menjadi sebuah solusi dan membangun ekonomi kerakyatan. Pendekatannya dengan komoditas sesama peternak kambing, pada waktu itu tidak dibatasi oleh wilayah, ada di desa, diluar kecamatan dan diluar kabupaten”.*⁴⁰

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya di awal-awal tidak mempunyai bekal dasar ilmu pengetahuan dalam beternak kambing.

⁴⁰ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

Pada awalnya masih tahap belajar mencari lebih banyak informasi mengenai beternak kambing yang baik dengan sesama peternak kambing mengenai pakan, pembibitan dan tata cara memelihara kambing yang baik. Setelah mencari informasi mengenai cara beternak kambing, semua teman pemuda dan petani saling memberikan informasi (bertukar cerita) mengenai informasi yang telah didapatkan. Selanjutnya dengan membentuk kelompok bertujuan untuk membangun ekonomi masyarakat kapital menjadi masyarakat yang mengenal agrobisnis dalam beternak kambing. Alangkah lebih baiknya rencana kedepan kelompok peternak akar rumput mampu merekrut para pemuda desa tayem timur untuk bergabung beternak kambing, untuk sekarang masih banyak pemuda di desa tayem timur masih yang urban di kota, sebenarnya di desa masih banyak potensi banyak yaitu dengan cara beternak kambing. Kemudian sebelum beternak kambing harus mempunyai dasar ilmu pengetahuan yang nantinya menjadi bekal untuk kedepannya dalam beternak kambing yang baik.

“Di struktur organisasi berbeda-beda ada anggota aktif, kelompok binaan atau anggota luar biasa dan petani binaan (non kelompok), untuk kelompok binaan dari kelompok peternak akar rumput yaitu ada 11 kelompok, ada dilingkup desa tayem timur, diluar kecamatan dan diluar kabupaten, anggota aktif kelompok peternak akar rumput ada 248 anggota dan petani binaan 500 orang lebih. Selain membina anggota kelompok binaan, kelompok peternak akar rumput juga membina banyak petani”.

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kelompok peternak akar rumput membina 11 kelompok diantaranya: KTTK Sengkala Hijau, Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung, KT Agro Lestari, Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung, KTTK Mekar Jaya, Desa Ujung Barang Kecamatan Majenang, KTTK Sarana Jaya, Desa Karanggantung Kecamatan Gandrungmangu, KTTK Jumar Jaya, Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung, KTTK Karya Minda, Desa Gunungtelu Kecamatan Karangpucung, KTT Mandiri Jaya, Desa Cinangsi Kecamatan Gandrungmangu, KTT Etawa Jaya, Desa Karangpucung

Kecamatan Karangpucung, KTTK Mendha Mulya, Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari, KTT Cikal Dadi, Desa Cilangkap Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, KTT Mitra Ternak Peternak Akar Rumput. Selanjutnya ada anggota aktif, anggota aktif yaitu anggota yang aktif mengikuti kegiatan di sebuah kelompok, untuk sekarang anggota aktif berjumlah 248 anggota, selanjutnya ada kelompok binaan atau anggota luar biasa yaitu anggota kelompok binaan yang di bina dari kelompok peternak akar rumput. Selanjutnya ada petani binaan yaitu masyarakat petani ternak yang diperlakukan sama oleh pengurus, mengikuti sebuah program yang dimana petani binaan tersebut bukan anggota bagian dari kelompok.

“Selanjutnya anggota kelompok akan terikat dengan AD ART secara penuh, kewajiban hak karena ada SHU untuk anggota. Kelompok peternak akar rumput melakukan pendampingan kepada kelompok binaan di desa-desa lain dan pengurus programkan, diarahkan, hasil panen melalui satu pintu yaitu ke kelompok peternak akar rumput.”⁴¹

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya anggota akan terikat dengan ADART secara penuh, anggota wajib taat kepada peraturan yang telah dibuat didalam kelompok. Adapun jika anggota melanggar aturan maka diperuntukkan keluar dari kelompok. Selanjutnya anggota kelompok akan mendapatkan SHU (sisa hasil usaha) yang dimana dapat diambil di akhir tahun, karena kewajiban hak dalam mengikuti sebuah kelompok.

Selain kondisi masyarakat di Desa Tayem Timur yang secara garis ekonomi tergolong masih rendah dan mayoritas petani, maka dengan adanya kelompok peternak akar rumput tersebut sesuai dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dan diharapkan masyarakat lebih sejahtera dengan cara beternak kambing. Berikut pernyataan anggota mengenai persiapan awal:

⁴¹ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

“Nama akar rumput sendiri diambil seperti namanya akar rumput yaitu gabungan dari beberapa peternak kecil, petani kecil yg awalnya memelihara 1-2 ekor yang kami bentuk agar menjadi satu wadah menjadi akar rumput. Akar rumput bisa disebut seperti namanya rumput yaitu yg mudah tumbuh, biasanya yang dimana matinya terakhir. Akar ini sangat kuat sehingga harapannya walaupun kecil kelompok peternak akar rumput mampu merubah status sosial dan ekonomi yang kapital serta mampu bertahan hidup layak standarisasi di kampung dengan sejahtera”⁴²

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya merubah yang dahulunya beternak secara asal-asalan menjadi beternak kambing yang baik. Beternak kambing asal-asalan yaitu memelihara kambing hanya dikasih makan hijauan segar tanpa ilmu. Untuk sekarang sudah berbeda dalam memberi pakan kambing terkhusus sudah menghitung protein, lemak kasar, serat dan mineralnya. Sehingga bukan hanya asal-asalan dalam hal memberi pakan kambing tetapi sudah menghitung jumlah kadar didalam pakan yang nantinya dapat menghasilkan panen kambing yang baik. Untuk kedepannya kelompok peternak akar rumput mampu membangun generasi pemuda untuk beternak kambing dengan baik dan menghasilkan.

2. Tahap Pengkajian dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

Dalam mengkaji permasalahan ini dilakukan secara individual atau kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini pengurus harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian program yang dilakukan tidak salah sasaran, sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada pada masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat. Berikut pernyataan bapak puthut dalam pengkajian:

“di awal-awal semuanya bermasalah, awalnya belum mengerti pakan yang baik, pakan kurang, bibit kambing genetikal kurang baik, kambingnya asal-asalan, pengobatan kambing masih

⁴² Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

*tradisional, penanganan kesehatan, limbah kambing dan pemasaran di awal-awal masih tradisional”.*⁴³

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya ada permasalahan dari segi pakan yang awalnya hanya memberikan pakan hijauan tanpa mengetahui kadar didalam pakan tersebut karena masih ada kendala pengetahuan. Untuk sekarang dalam pemberian pakan sudah memikirkan kadar kandungan pakan yang baik yang tujuannya untuk menghasilkan panen kambing yang baik. Contoh jenis pakan kambing yang baik antara lain: daun kaliandra, daun ketela, daun gamal, rumput odot, rumput pakchong dan untuk sekarang ada tambahan pakan seperti konsentrat dan pelet. Selanjutnya dari bibit kambing, genetikal kurang baik, kambing asal-asalan menjadi permasalahan kelompok, karena awalnya pembelian bibit kambing masih asal-asalan atau kambing dari pasar, bagus versi sebagian orang tetapi secara ilmiah tidak bagus, itu berbeda sekali bagus tidaknya tergantung siapa yang menilai (prespektif seseorang). Pembelian bibit kambing dari pasar tidak mengetahui bahwasanya bibit kambing tersebut kurang baik dalam hal genetik (kambing lokal), kambing kurang sehat, sehingga menjadi masalah dalam kelompok. Untuk sekarang pembelian bibit kambing sudah terealisasi dengan baik karena pembelian sudah impor dari australia, genetikal sudah jelas yaitu kambing saneen dan segi kesehatan kambing sudah tersertifikasi dengan baik. Selanjutnya ada permasalahan dalam pengobatan karena pada awalnya ada ketidaktahuan pemahaman dalam hal pengobatan yang masih menggunakan obat tradisional atau obat dari tumbuh-tumbuhan. Kemudian ada kendala diawal-awal dari mentri pengobatan yang susah untuk dihubungi karena lokasinya jauh dari peternak tersebut. Untuk sekarang dari segi pengobatan sudah menggunakan obat modern, obat kambing sudah tersedia lengkap di koperasi akar rumput dan sekarang sudah ada penanganan khusus di

⁴³ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

kelompok peternak akar rumput dari tenaga kerja kesehatan (dokter hewan). Selanjutnya limbah kotoran kambing diawal-awal menjadi permasalahan karena limbah ini sesuatu yang tidak baik, sehingga dinamai hit dari nama hasil ikutan artinya yang tadinya limbah ini kotor, bau, biang penyakit, biang bakteri dikelola menjadi sesuatu yang menjadi nilai tambah, untuk sekarang sudah ada unit pengolahan pupuk organik, limbah kotoran mentah dari ternak di kumpulkan selanjutnya di olah dan di fermentasi, adapun prosesnya yaitu kotoran kambing dikasih dolomit, dikasih mikroorganisme lokal, dikasih molases, di giling dan di packing. Limbah kotoran kambing ini di pasarkan ke masyarakat, petani, pekebun. limbah kotoran kambing sekarang menjadi nilai tambah hasil ikutan karena hasil utamanya adalah kambing, susu. Untuk sekarang pupuk sudah dimanfaatkan dan menghasilkan. Selanjutnya ada permasalahan diawal-awal dari segi pemasaran masih tradisional sebagai outpout produk kambing ke pasar dengan harga standar tanpa ada nilai tambah. Untuk sekarang membuat sistem meyakinkan para peternak regional nasional bahwa akar rumput ini beternak dengan cara yang baik, dengan recoording yang baik, dengan sop yang baik sehingga bibit yang di jual mempunyai nilai lebih unggul, sehingga yang dahulunya menjual kambing ke pasar dengan harga murah untuk sekarang bisa menjual dengan nilai lebih, dari penjualan berbanding 3 kali lipat kalo dipasar 800 rb di akar rumput mampu menjual dengan harga 3 juta dengan sertifikasi yang di keluarkan di akar rumput, itu salah satu bentuk sebuah lembaga, perkumpulan, sebuah organisasi, koperasi ini bisa menyerap produk dari petani dengan harga yang lebih baik, memberikan nilai tambah kemudian memasarkan ke publik meyakinkan konsumen menjamin mutu bahwa ternak yang konsumen beli dari akar rumput itu unggul, untuk sekarang order pembelian kambing di akar rumput dengan sistem antri, karena banyaknya permintaan pasar, produk terserap maksimal sehingga suplay dari akar rumput belum bisa menutup permintaan pasar hari ini. Berikut pernyataan anggota kelompok dalam pengkajian:

“kalau dahulu keterbatasannya tentang ilmu, yang pertama masalah dari segi pakan, bibit, kesehatan kambing, kebersihan kandang, limbah kotoran kambing dan pemasaran kambing”.⁴⁴

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya terdahulu diawal-awal dari segi pakan yang awalnya hanya memberikan pakan hijauan tanpa mengetahui kadar didalam pakan tersebut karena masih ada kendala pengetahuan. Untuk sekarang dalam pemberian pakan sudah memikirkan kadar kandungan pakan yang baik yang tujuannya untuk menghasilkan panen kambing yang baik. Contoh jenis pakan kambing yang baik antara lain: daun kaliandra, daun ketela, daun gamal, rumput odot, rumput pakchong dan untuk sekarang ada tambahan pakan seperti konsentrat dan pelet. Selanjutnya dari bibit kambing, genetikal kurang baik, kambing asal-asalan menjadi permasalahan dalam kelompok, karena awalnya pembelian bibit kambing masih asal-asalan atau kambing dari pasar, bagus versi sebagian orang tetapi secara ilmiah tidak bagus, itu berbeda sekali bagus tidaknya tergantung siapa yang menilai (prespektif seseorang). Pembelian bibit kambing dari pasar tidak mengetahui bahwasanya bibit kambing tersebut kurang baik dalam hal genetik (kambing lokal), kambing kurang sehat, sehingga menjadi kendala dalam kelompok. Untuk sekarang pembelian bibit kambing sudah terealisasi dengan baik karena pembelian sudah impor dari australia, genetikal sudah jelas yaitu kambing saneen dan segi kesehatan kambing sudah tersertifikasi dengan baik. Selanjutnya dari segi kesehatan diawal-awal belum paham mengenai penanganan kambing sakit, contoh kambing kembung, kambing keracunan dan kambing melahirkan. Untuk sekarang dalam segi kesehatan sudah dibantu oleh dinas kesehatan dengan metode yang di ajarkan mengenai penanganan kesehatan kambing, contoh ada kambing dalam keadaan sakit teman-teman kelompok sekarang sudah mampu mengatasi penanganan kambing sakit tersebut, dengan cara

⁴⁴ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

pemberian obat yang sudah tersedia di koperasi akar rumput. Selanjutnya dari segi kebersihan kandang diawal-awal masih menjadi permasalahan karena masih rendahnya pengetahuan yang menjadikan kambing mudah terserang penyakit, untuk terdahulu dalam kebersihan kandang sebulan sekali, untuk sekarang kebersihan kandang sudah satu hari sekali, dengan adanya kebersihan kandang tersebut sekarang ada peningkatan guna meminimalisir terjadinya serangan penyakit pada kambing. Selanjutnya limbah kotoran kambing diawal-awal menjadi permasalahan karena limbah ini sesuatu yang tidak baik, sehingga dinamai hit dari nama hasil ikutan artinya yang tadinya limbah ini kotor, bau, biang penyakit, biang bakteri dikelola menjadi sesuatu yang menjadi nilai tambah, untuk sekarang sudah ada unit pengolahan pupuk organik, limbah kotoran mentah dari ternak di kumpulkan selanjutnya di olah dan di fermentasi, adapun prosesnya yaitu kotoran kambing dikasih dolomit, dikasih mikroorganisme lokal, dikasih molases, di giling dan di packing. Limbah kotoran kambing ini di pasarkan ke masyarakat, petani, pekebun. limbah kotoran kambing sekarang menjadi nilai tambah hasil ikutan karena hasil utamanya adalah kambing, susu. Untuk sekarang pupuk sudah dimanfaatkan dan menghasilkan. Selanjutnya ada permasalahan diawal-awal dari segi pemasaran masih tradisional sebagai output produk kambing ke pasar dengan harga standar tanpa ada nilai tambah. Untuk sekarang membuat sistem meyakinkan para peternak regional nasional bahwa akar rumput ini beternak dengan cara yang baik, dengan recoording yang baik, dengan sop yang baik sehingga bibit yang di jual mempunyai nilai lebih unggul, sehingga yang dahulunya menjual kambing ke pasar dengan harga murah untuk sekarang bisa menjual dengan nilai lebih, dari penjualan berbanding 3 kali lipat kalo dipasar 800 rb di akar rumput mampu menjual dengan harga 3 juta dengan sertifikasi yang di keluarkan di akar rumput, itu salah satu bentuk sebuah lembaga, perkumpulan, sebuah organisasi, koperasi ini bisa menyerap produk dari petani dengan harga yang lebih baik, memberikan nilai tambah kemudian memasarkan ke

publik meyakinkan konsumen menjamin mutu bahwa ternak yang konsumen beli dari akar rumput itu unggul, untuk sekarang order pembelian kambing di akar rumput dengan sistem antri, karena banyaknya permintaan pasar, produk terserap maksimal sehingga suplay dari akar rumput belum bisa menutup permintaan pasar hari ini.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

Dalam merencanakan sebuah program atau kegiatan petugas berperan sebagai agen perubahan. Masyarakat diharapkan memikirkan beberapa alternatif program berikut kelebihan dan kekurangannya yang nantinya alternatif tersebut dipakai untuk menentukan program yang paling efektif. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perencanaan alternatif program:

*“Pertama mendset, sebuah upaya meletakkan keyakinan, visi misi, sehingga disebuah kelompok itu tujuannya semua orang bisa terlibat membangun, semua terlibat memikirkan. dalam bahasa organisasinya konsolidasi antar bidang, konsolidasi antar anggota dan pengurus harus dikerjakan dengan maksimal sehingga nanti organisasi berjalan secara optimal”.*⁴⁵

Dari ungkapan dapat disimpulkan bahwasanya dalam perencanaan alternatif program atau pengurus melibatkan anggota dalam menghadapi masalah yang dihadapi yaitu pertama mendset, membentuk keyakinan bahwa peternak dalam memelihara kambing harus dengan cara yang baik, keyakinan tersebut yang ditata terlebih dahulu untuk menghasilkan panen kambing yang baik. Selanjutnya berkumpul disebuah lembaga sengkala hijau kemudian menjadi akar rumput ini atas kemauan sendiri atas keyakinan bahwa disengkala hijau ini kita bersama-sama meringankan semua masalah yang ada, masalah yang berat dihadapi bersama-sama akan menjadi ringan. Setelah mendsetnya terbentuk, keyakinannya sama, maka anggota akan berjalan dengan sendirinya memikirkan baik sendiri maupun

⁴⁵ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

kelompoknya secara optimal, di sebuah organisasi harus taat kepada pemimpin dikarenakan untuk kebutuhan bersama, ketua berfikir anggotanya bergerak, semua memikirkan kewajiban haknya masing-masing. Konsolidasi yang dimaksud adalah menyatukan dan memperkuat hubungan antara sebuah bidang, anggota dan pengurus untuk membentuk keberadaan yang lebih kuat. Berikut pernyataan anggota mengenai perencanaan alternatif program:

“pertama berdiskusi, biasanya memanfaatkan forum diskusi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di kelompoknya masing-masing. Permasalahan disetiap kelompok binaan di diskusikan di pertemuan setiap bulannya untuk menemukan sebuah solusi, yang hadir dalam pertemuan yaitu para pengurus kelompok binaan yang nantinya solusi masalah disampaikan ke setiap anggota kelompok”⁴⁶

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam perencanaan alternatif program atau pengurus melibatkan anggota dalam menghadapi masalah yang dihadapi yaitu mengetahui terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada di kelompok, setelah mengetahui permasalahannya para pengurus berkumpul mendiskusikan masalah tersebut dengan menemukan jalan opsi terbaik. Setelah menemukan sebuah solusi, solusi tersebut disampaikan ke semua anggota.

4. Tahap Pemfomulasian Rencana Aksi dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

Pada tahap pemfomalisasi, agen perubahan membantu kelompok untuk menentukan program yang bisa mengatasi permasalahan. Petugas memfomalisasi gagasan tersebut ke dalam tulisan apabila ada kaitanya dengan pembuatan proposal pada penyandang dana. Adapun program dalam kelompok akar rumput sebagai berikut:

- a. Program pakan (HPT)
- b. Program ternak semi modern
- c. Program pembibitan (p3)/peningkatan jumlah induk

⁴⁶ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

- d. Program penyilangan kambing
- e. Program garda akar rumput
- f. Program pembesaran cempe
- g. program UMKM home industri kambing unggul cross breed saneen
- h. program recording ternak,
- i. Program pengolahan susu/pemerahan susu
- j. Program pupuk (HIT)

Berikut pernyataan dari bapak puthut mengenai sebuah program:

*“Awal merencanakan sebuah program disengkala hijau dan akar rumput yaitu dengan para pengurus”.*⁴⁷

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya awal merencanakan sebuah program di sengkala hijau dengan para pengurus yaitu dengan bapak puthut, bapak wasiyanto, bapak sitam, bapak aris, bapak cafiz, bapak triyono, bapak tantowi dan bapak dipa. Sedangkan di kelompok peternak akar rumput sendiri awal merencanakan sebuah program dengan bapak puthut, bapak yulianto, bapak susanto, bapak aris, bapak saliman, bapak syamsi, bapak wahyudin, ibu nurohani. Semua pengurus tersebut terlibat dalam merencanakan sebuah program disebuah kelompok peternak tersebut.

*“Programnya banyak, ada program ternak semi modern, program peningkatan jumlah induk, program garda akar rumput, program menanam HPT, program UMKM home industri kambing unggul cross breed saneen, program recording ternak, program pemerahan susu dan program pengolahan HIT”.*⁴⁸

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya program di kelompok peternak akar rumput program ternak semi modern untuk meningkatkan kualitas SDM anggota, selanjutnya program peningkatan jumlah induk untuk peningkatan mutu genetik, selanjutnya program garda

⁴⁷ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

⁴⁸ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

akar rumput untuk meningkatkan standar kandang, selanjutnya program menanam hijauan pakan ternak (HPT) untuk mendorong anggota menanam HPT dilahan anggota, selanjutnya program UMKM home industri kambing unggul cross breed saneen untuk budidaya kambing perah unggul cross breed saneen, selanjutnya program recording ternak untuk mempermudah tata kelola pemeliharaan, selanjutnya program pemerahan susu untuk meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan, selanjutnya program pengolahan HIT untuk meningkatkan nilai tambah penghasilan. Berikut pernyataan anggota mengenai program kelompok:

“Program dikelompok peternak akar rumput yang pertama program pakan, program pembibitan, program penyilangan kambing, program pembesaran cempe, program pengolahan susu dan Program pupuk (HIT)”.⁴⁹

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya program di kelompok peternak akar rumput adapun program pembibitan untuk meningkatkan kualitas bibit kambing saneen yang baik, selanjutnya program pakan untuk menanam tanaman pakan yang baik di lahan milik anggota, selanjutnya program penyilangan kambing untuk meningkatkan kualitas kambing saneen unggul, selanjutnya program pembesaran cempe, program tersebut diperuntukkan buat anggota aktif kelompok atau yang terlibat secara penuh untuk kelompok, anggota diwajibkan memelihara cempe sampai lepas sapih dengan kekuatan ketersediaan pakan yang tersedia di lahan anggota, sistemnya setiap bulan satu ekor dalam pembesaran cempe dibayar dengan harga 100 ribu, anggota biasanya memelihara dengan kapasitas 15 ekor mengenai pembesaran cempe yang dapat menghasilkan kisaran 1,5 juta perbulannya. Dengan adanya program pembesaran cempe tersebut anggota terbantu akan perekonomian setiap bulannya. Selanjutnya program pengolahan susu untuk meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan, Selanjutnya program pupuk

⁴⁹ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

(HIT) untuk menjadikan nilai tambah penghasilan dan pupuk tersebut dimanfaatkan buat memupuk tanaman pakan kambing anggota.

5. Tahap Pelaksanaan Program dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan, kerja sama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang telah direncanakan dengan baik tidak sesuai dengan di lapangan. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai pelaksanaan program kelompok:

- a. *Pelaksanaan ternak semi modern menuju efektif efisien. Perkumpulan peternak akar rumput (PAR) secara aktif dan berkala selalu meningkatkan kualitas SDM anggota, upaya ini dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan rutin bagi seluruh pengurus di setiap tanggal 25 dikantor/sekretariat PAR. Setelah pertemuan disentral PAR masing-masing kelompok binaan melakukan pertemuan dikelompok masing-masing sebagai upaya sosialisasi program dan informasi kepada seluruh anggota yang tersebar dibeberapa wilayah. Selain pertemuan rutin diatas PAR juga secara aktif mengirimkan kader-kader untuk mengikuti pelatihan/ diklat di tingkat kabupaten, provinsi dan pusat serta asosiasi peternak seperti ASPEKPIN, PERKANAS, HPDKI.*
- b. *Peningkatan jumlah induk dengan replacemen 10% ternak terbaik kawasan dalam melakukan budidaya kambing unggulan model PAR. PAR secara aktif melakukan kegiatan budidaya kambing unggulan sebagai upaya pemenuhan pasar kambing unggul khususnya kambing perah (saneen) dengan diiringi melakukan peningkatan mutu genetik di kawasan yang dilakukan dengan cara menyimpan bibit terbaik dan mendatangkan bibit unggul baru.*
- c. *Garda Akar Rumput/ Gerakan kandang berstandar. PAR secara berkala melakukan sosialisasi kandang sehat kepada anggota dan juga mendorong anggota untuk meningkatkan standar kandang dengan memberikan subsidi kepada anggota yang membangun kandang.*
- d. *Gerakan menanam HPT/Hijauan Pakan Ternak berbanding dengan populasi setempat untuk dapat melakukan pengelolaan lahan HPT milik Perhutani. PAR telah berkampanye dan mendorong anggota untuk menanam HPT dilahan milik anggota dan sudah berjalan, namun dari pada itu masih*

terkendala di sebagian besar anggota yang memiliki keterbatasan lahan milik.

- e. *Gerakan giat UMKM home industri beternak kambing unggul cross breed saneen.*

Gerakan ini adalah tindak lanjut dari kegiatan budidaya kambing perah unggulan pada poin diatas. Dimana PAR melakukan kampanye budidaya kambing perah unggulan dengan merekrut, melakukan, mendampingi, serta memasarkan produk berupa bakalan kambing perah yang dikelola petani-petani pedesaan dengan skala UMKM.

Dalam kegiatan ini PAR memfasilitasi:

- i. *Pengadaan kambing unggul*

Pertama kali mendapatkan kambing saneen dari peternak senior yang mengakses kambing saneen dari PT Taurus Sukabumi, kemudian membeli dengan PP tarif kambing saneen dari BBPTU HPT Baturaden, untuk penyempurnaan mutu genetik PAR melakukan importasi kambing saneen langsung dari australia di awal tahun 2020.

- ii. *Layanan ojek kambing dimana petani yang kambingnya birahi menghubungi kelompok kemudian kelompok melakukan penjemputan kambing betina untuk dikawinkan di kandang utama. Gratis bagi petani ojek kambing dibayar kelompok.*

- iii. *Konsultasi dan pendampingan budidaya gratis bagi petani. Namun dari pada itu kami masih sangat membutuhkan bibit unggul sebagai peningkatan mutu genetik kambing unggul dikawasan. Karena jumlah kambing unggul jika dibandingkan dengan jumlah populasi dan peternak pemelihara masih sangat kecil.*

- f. *Recording ternak.*

Solusinya ada pengadaan peralatan recording ternak. Pencatatan ternak berjalan dengan relatif baik di PAR, petani melakukan sistem recording sederhana yang dituliskan di buku-buku, kedepan perlu kiranya dilakukan digitalisasi recording ternak. Recording ini diperluas untuk mempermudah tata kelola pemeliharaan dan sebagai upaya meningkatkan keyakinan pasar sehingga berdaya saing.

- g. *Pemerahan susu.*

Kegiatan pemerahan susu berjalan secara tradisional dan dipasarkan bersama dalam jangkauan yang sangat terbatas, dimana kami belum memiliki ijin edar untuk produk susu kambing. Saat ini kami baru memproduksi dan memasarkan susu sebanyak 1200 liter perbulan, karena baru beberapa peternak saja yang pemerah, mengingat sasaran pasar kami hanya pasar lokal disebabkan ijin edar yang belum diperoleh, padahal jika kami memiliki ijin edar kami mampu memaksimalkan susu pada angka produksi 6.000-8.000 liter per hari, dengan harga Rp 20.000 di tingkat peternak. Maka sebenarnya akan sangat meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan.

- h. *Pengolahan HIT (Pupuk Organik Cair dan Padat)*

Adapun kendala mengenai keterbatasan peralatan pembuatan pupuk organik. Solusinya dengan adanya pengadaan peralatan tersebut. PAR melakukan pembuatan pupuk organik secara berkala dan per hari ini mampu memproduksi pupuk organik sebanyak 12 ton perbulan dengan harga Rp 25.000/50 Kg yang dipasarkan dipasar lokal dan dikirim ke yogyakarta, hari ini kami memiliki mesin APPO 1 unit sedangkan terdiri dari 11 kelompok, sehingga mesin pengolahan pupuk yang ada selalu harus berpindah-pindah saat mau melakukan kegiatan pembuatan pupuk organik.⁵⁰

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan dalam pelaksanaan program dikelompok peternak akar rumput yaitu pelaksanaan program ternak semi modern untuk meningkatkan kualitas SDM anggota, selanjutnya pelaksanaan program peningkatan jumlah induk untuk peningkatan mutu genetik, selanjutnya pelaksanaan program garda akar rumput untuk meningkatkan standar kandang, selanjutnya pelaksanaan program menanam hijauan pakan ternak (HPT) untuk mendorong anggota menanam HPT dilahan anggota, selanjutnya pelaksanaan program UMKM home industri kambing unggul cross breed saneen untuk budidaya kambing perah unggul cross breed saneen, selanjutnya pelaksanaan program recording ternak untuk mempermudah tata kelola pemeliharaan, selanjutnya pelaksanaan program pemerahan susu untuk meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan, selanjutnya pelaksanaan program pengolahan HIT untuk meningkatkan nilai tambah penghasilan. Berikut pernyataan anggota mengenai pelaksanaan program kelompok:

- a. *Pelaksanaan program dikelompok peternak akar rumput yang pertama program pakan, PAR melakukan sosialisasi dengan anggota dan mendorong anggota untuk mengolah lahan milik untuk menanam hijauan pakan.*
- b. *Selanjutnya pelaksanaan program pembibitan dengan cara melakukan kegiatan budidaya beternak kambing untuk meningkatkan mutu genetik di kawasan yang dilakukan dengan cara menyimpan bibit terbaik dan mendatangkan bibit unggul baru.*

⁵⁰ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

- c. *Selanjutnya pelaksanaan penyilangan kambing dengan cara melakukan kawin silang antara kambing jawa lokal dan kambing saneen.*
- d. *Selanjutnya pelaksanaan program pembesaran cempe, pelaksanaan program tersebut diperuntukkan buat anggota aktif kelompok atau yang terlibat secara penuh untuk kelompok, anggota diwajibkan memelihara cempe sampai lepas sapih dengan kekuatan ketersediaan pakan yang tersedia di lahan anggota, sistemnya setiap bulan satu ekor dalam pembesaran cempe dibayar dengan harga 100 ribu, anggota biasanya memelihara dengan kapasitas 15 ekor mengenai pembesaran cempe yang dapat menghasilkan kisaran 1,5 juta perbulannya. Dengan adanya pelaksanaan program pembesaran cempe tersebut anggota terbantu akan perekonomian setiap bulannya. Selanjutnya program pengolahan susu untuk meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan.*
- e. *Selanjutnya pelaksanaan program pengolahan susu Kegiatan pengolahan susu berjalan secara tradisional dan dipasarkan bersama dalam jangkauan yang sangat terbatas, dimana kami belum memiliki ijin edar untuk produk susu kambing. Saat ini kami baru memproduksi dan memasarkan susu sebanyak 1200 liter perbulan, karena baru beberapa peternak saja yang memerah, mengingat sasaran pasar kami hanya pasar lokal disebabkan ijin edar yang belum diperoleh, padahal jika kami memiliki ijin edar kami mampu memaksimalkan susu pada angka produksi 6.000-8.000 liter per hari, dengan harga Rp 20.000 di tingkat peternak. Maka sebenarnya akan sangat meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan.*
- f. *Selanjutnya pelaksanaan program pupuk (HIT) untuk menjadikan nilai tambah penghasilan dan pupuk tersebut dimanfaatkan buat memupuk tanaman pakan kambing anggota. PAR melakukan pembuatan pupuk organik secara berkala dan per hari ini mampu memproduksi pupuk organik sebanyak 12 ton perbulan dengan harga Rp 25.000/50 Kg yang dipasarkan dipasar lokal dan dikirim ke yogyakarta, hari ini kami memiliki mesin APPO 1 unit sedangkan terdiri dari 11 kelompok, sehingga mesin pengolahan pupuk yang ada selalu harus berpindah-pindah saat mau melakukan kegiatan pembuatan pupuk organik.⁵¹*

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan dalam pelaksanaan program dikelompok peternak akar rumput yaitu pelaksanaan program menanam hijauan pakan ternak (HPT) untuk mendorong anggota menanam HPT dilahan anggota, selanjutnya pelaksanaan program pembibitan (p3) untuk meningkatkan pemberdayaan peternak/anggota,

⁵¹ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

selanjutnya pelaksanaan program penyilangan kambing untuk meningkatkan kualitas kambing saneen unggul, selanjutnya pelaksanaan program pembesaran cembe untuk meningkatkan produktivitas bibit dan meningkatkan penghasilan anggota, selanjutnya pelaksanaan program pengolahan susu untuk meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM peternakan, selanjutnya pelaksanaan program pengolahan HIT untuk meningkatkan nilai tambah penghasilan.

6. Tahap Evaluasi dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga pada tahap ini akan terbentuk suatu sistem dalam komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan dapat membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai evaluasi sebuah program:

“Adapun evaluasi mengenai kegiatan dikelompok peternak akar rumput sebagai berikut:

- a. SDM peternak*
- b. kekurangan genetik unggulan*
- c. prasarana recording ternak yang terbatas*
- d. prasarana pemerahan susu dan pemasaran yang terbatas*
- e. perijinan edar susu dan produk olahan*
- f. prasarana pengolahan pupuk organik yang terbatas*
- g. prasarana pengolahan pakan ternak”.*⁵²

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam evaluasi sebuah program ada kendala mengenai SDM peternak sehingga harapannya dapat meningkatkan SDM peternak dengan pelatihan/seminar agar mampu melakukan kegiatan ternak secara efektif dan efisien. Selanjutnya ada kendala mengenai kekurangan genetik unggulan, anggota belum secara penuh mempunyai genetik unggulan saneen, karena anggota

⁵² Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

masih menyilangkan kambing jawa lokal dengan pejantan saneen, harapannya lebih meningkatkan genetik unggulan saneen untuk meningkatkan daya saing. Selanjutnya ada kendala mengenai recording ternak yang terbatas, harapannya lebih meningkatkan kualitas bibit kambing saneen guna meningkatkan populasi bibit kambing saneen, meningkatkan perawatan dan pengobatan secara efektif. Selanjutnya ada kendala mengenai prasarana pemerahan susu dan pemasaran yang terbatas, harapannya meningkatkan peralatan yang unggul mengenai pemerahan susu yaitu mesin UPPO dan meningkatkan pemasaran susu lebih tinggi dan mampu memasarkan ke pasar modern. Selanjutnya ada kendala mengenai perijinan edar susu dan produk olahan, harapannya mampu mendapatkan izin dari pemerintah mengenai izin edar produk olahan susu sehingga mampu memasarkan ke pasar modern. Selanjutnya ada kendala mengenai prasarana pengolahan pupuk organik yang terbatas, harapannya mampu meningkatkan peralatan mesin pencacah pupuk APPO guna meningkatkan produksi pupuk lebih banyak. Selanjutnya ada kendala mengenai prasarana pengolahan pakan ternak, harapannya mampu meningkatkan mesin pencacah pakan ternak berupa mesin chopper guna meningkatkan produksi pakan ternak.

*“perkumpulan bermaksud membentuk sebuah koperasi sebagai wadah usaha bersama bagi seluruh anggota. Terbentuk awal 2020, adapun jumlah anggota koperasi akar rumput sebanyak 141 orang”.*⁵³

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya awal terbentuknya kelompok yaitu tanggal 29 september 2020 yang dinamakan koperasi akar rumput. Proses pembentukan koperasi sudah berjalan dengan dibimbing dan dihadiri oleh Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Cilacap. Tujuan dari terbentuknya koperasi akar rumput adalah untuk wadah sebuah peluang usaha bisnis kelompok peternak akar rumput.

⁵³ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

Adapun jenis usaha koperasi: budidaya kambing perah, pemerahan dan pengolahan susu kambing serta hasil olahannya, jual beli pakan, perlengkapan, obat kambing, pembuatan dan penjualan pakan ternak, pembuatan dan penjualan pupuk organik dan usaha tambahan lainnya.

Berikut pernyataan anggota mengenai evaluasi sebuah program:

“evaluasi sebuah program di kelompok peternak akar rumput sebagai berikut:

- a. pertama kestabilan pakan penting*
- b. kebersihan kandang*
- c. perawatan dan treatment ke kambing seperti dimandikan, memotong kuku, memotong tanduk”⁵⁴*

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam evaluasi lebih meningkatkan produktivitas ketersediaan pakan mengenai adanya silase atau fermentasi. kemudian kebersihan kandang sangat penting untuk menghindari adanya penyakit pada kambing. Selanjutnya treatment atau perlakuan peternak ke kambing wajib dilakukan guna menghindari adanya penyakit pada hewan ternak.

E. Hasil yang dicapai dalam Kelompok Peternak Akar Rumput

a. Perbaikan Kelembagaan

Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jaring kemitraan usaha. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perbaikan kelembagaan:

“Awalnya kami hanya kelompok tani, kemudian menjadi perkumpulan menjadi gapoktan sekarang menjadi koperasi, itu adalah perbaikan kelembagaan yang signifikan. Sebenarnya dilihat tidak serta merta dari provit yang kami dapatkan, tidak serta merta dari keuntungan koperasi secara lembaga namun lebih di dunia pemberdayaan ini selain menghasilkan provit ada benefit baik untuk anggota dan masyarakat lingkungan sekitar. Benefit itu muncul dengan kegiatan yang kami lakukan yang awalnya anak muda tidak bekerja sekarang menjadi peternak, yang awalnya lingkungan tidak efektif lahan tidak dikelola dengan baik sekarang dikelola menjadi lahan pakan yang nantinya pakan tersebut

⁵⁴ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

*disetorkan ke akar rumput, ini benefit kemanfaatannya yang besar untuk anggota dan masyarakat lingkungan sekitar”.*⁵⁵

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam perbaikan kelembagaan di kelompok peternak akar rumput sudah tercapai dengan baik melihat anggota dan masyarakat lingkungan sekitar yang terbantu dengan adanya kegiatan kelompok. Adapun benefit untuk masyarakat lingkungan sekitar dengan adanya ide peluang usaha khususnya pakan dengan memanfaatkan lahan kosong dan terbantu dengan pemasaran ke akar rumput. Selanjutnya ada peluang usaha HIT pengolahan pupuk untuk menjadi nilai tambah dan meningkatkan kelembagaan. Organisasi ini berjalan dengan baik ada progress yang nyata, dari segi pengelolaan volumenya menjadi lebih besar, aset yang dikelola menjadi lebih besar, ini sebagai salah satu bentuk bahwa bentuk kelembagaan akar rumput berjalan dan bergerak ada sebuah peningkatan.

*“anggota bagian dari jaring mitra akar rumput, otomatis bertumbuh dan bertambah, selanjutnya akar rumput berjaring mitra dengan pihak ke 3 investor untuk berkembangnya suatu kelompok”.*⁵⁶

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam jaring kemitraan dengan anggota kelompok binaan saling bekerja sama untuk bertumbuh dan bertambahnya SDM peternak, harapannya kedepannya meningkatkan anggota sekaligus potensi para peternak. Selanjutnya akar rumput bekerja sama dengan pihak ke 3 untuk meningkatkan aset menjadi lebih besar, meningkatkan rasio untuk mencapai keuntungan, menjangkau target pasar yang lebih besar. Berikut pernyataan anggota mengenai perbaikan kelembagaan:

“adapun yang dapat memperbaiki kelembagaan yaitu gotong-royong untuk tumbuh kembang bersama, mengenai SDM peternak

⁵⁵ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

⁵⁶ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

*sehingga kelembagaan berjalan dengan baik, dengan adanya program di akar rumput dapat memperbaiki sebuah kelembagaan”.*⁵⁷

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya perbaikan kelembagaan menjadi meningkat dengan adanya kebersamaan SDM peternak dengan melaksanakan program di akar rumput, sehingga kelembagaan tersebut terbentuk dengan baik untuk sekarang ini.

b. Perbaikan Usaha

Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perbaikan usaha:

*“perbaikan usaha meningkat, yang awalnya bibit tidak begitu baik, kualitas bibit kami perbaiki, yang awalnya beternak tanpa hasil yang jelas sekarang kami punya target, yang awalnya beternak menjual kambing sekarang sudah menjual kambing, susu, dan hasil pupuk. Adapun penjualan dari koperasi akar rumput meliputi pakan, obat-obatan, susu, kandang kambing, pupuk. Cita-cita kami itu menciptakan sebuah ekosistem beternak, yang menguntungkan bagi semua yang terlibat di dalamnya bahkan di lingkungan kita”.*⁵⁸

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan perbaikan usaha meningkat dengan adanya akar rumput untuk peluang usaha bisnis, sehingga dengan adanya penjualan di akar rumput mampu menguntungkan dan menjadi nilai tambah penghasilan bagi para anggota untuk sekarang ini. Berikut pernyataan anggota mengenai perbaikan usaha:

“adapun yang dapat memperbaiki usaha dari akar rumput seperti hasil pengolahan susu, hasil pupuk (HIT), panen cempé dari para

⁵⁷ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

⁵⁸ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

*anggota akar rumput maupun anggota koperasi dan peminjaman bibit”.*⁵⁹

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan usaha ada peningkatan dari pemanfaatan penjualan susu dan pupuk HIT yang menjadikan nilai tambah penghasilan peluang usaha. Adapun peminjaman bibit dan panen cempe untuk bagi hasil nantinya yang dapat memperbaiki usaha kelompok.

c. Perbaikan Pendapatan

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perbaikan pendapatan:

*“adapun yang dapat memperbaiki perbaikan pendapatan dari koperasi sebagai bisnis ada penjualan pakan, peminjaman bibit, obat, penjualan susu, penjualan kandang dan penjualan pupuk”.*⁶⁰

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan pendapatan sekarang meningkat dikarenakan ada peluang bisnis penjualan dari koperasi akar rumput mengenai pakan, peminjaman bibit, obat, penjualan susu, penjualan kambing dan penjualan pupuk. Sehingga dengan adanya bisnis dikoperasi akar rumput dapat meningkatkan pendapatan kelompok. Berikut pernyataan anggota mengenai perbaikan pendapatan:

*”untuk sekarang sudah ada gedung pengolahan susu, memiliki pasturisasi untuk pemasakan susu, kami punya lokasi untuk pemasakan pengolahan susu, susu siap jual dan konsumsi, kami ada pengolahan pupuk alat pencacah (UPPO) yang pupuk kami fermentasi kami giling untuk siap diaplikasikan ke lahan pakan hijauan para peternak dan siap jual”.*⁶¹

⁵⁹ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

⁶⁰ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

⁶¹ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan pendapatan sudah meningkat dari adanya penjualan susu dan pupuk sehingga kelompok sudah mempunyai alat pengolahan susu dan alat pengolahan pupuk. Kemudian untuk sekarang ada kendala mengenai minimnya alat pengolahan susu dan alat pengolahan pupuk, sehingga harapan kedepannya para peternak semua mempunyai alat tersebut sehingga dapat meningkatkan lagi dalam hal pendapatan baik peternak maupun kelompok.

d. Perbaikan Lingkungan

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perbaikan lingkungan:

*“dari ekonomi masyarakat lingkungan sekitar terlibat baik mengenai pakan, menanam pakan hijauan yang nantinya disetorkan ke koperasi akar rumput, lingkungan sekitar terlibat kerja dikelompok mengenai lapangan pekerjaan, karyawan koperasi dari lingkungan sekitar. Selanjutnya ada dana sosial CSR kepada area terdekat RT RW berkelanjutan. Kami mempunyai cita-cita itu, kami sebagai organisasi hadir di lingkungan dan kami memberikan kontribusi pada perbaikan sosial masyarakat”.*⁶²

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan lingkungan masyarakat lingkungan sekitar terbantu terlibat dalam kelompok untuk sebuah lapangan pekerjaan, hal ini membuat masyarakat terbantu akan perekonomiannya. Masyarakat lingkungan sekitar sekarang memanfaatkan lahan kosong menjadi bank pakan yang menjadi nilai tambah penghasilan. Selanjutnya dengan adanya kelompok masyarakat lingkungan sekitar terbantu akan dana CSR untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekitar, adapun pembuktian dari dana CSR tersebut sekarang dimanfaatkan untuk balai pertemuan masyarakat

⁶² Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

lingkungan sekitar. Berikut pernyataan anggota mengenai perbaikan lingkungan:

*“adapun dana CSR dari kelompok peternak akar rumput yaitu untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekitar”.*⁶³

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan lingkungan dana CSR tersebut dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat lingkungan sekitar berupa balai pertemuan.

e. Perbaikan Kehidupan

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perbaikan kehidupan:

*“di anggota kami memberikan pemahaman tentang budidaya beternak kambing yang menghasilkan uang dengan cara yang jelas, adapun peminjaman kandang bagi yang membutuhkan dengan adanya seleksi yaitu anggota aktif. Peminjaman bibit, juga ada seleksi secara umum yaitu peternak mempunyai potensi dan mau belajar beternak”.*⁶⁴

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam perbaikan kehidupan anggota peternak terbantu dengan adanya sistem peminjaman bibit dan peminjaman kandang dengan ketentuan tersebut anggota peternak sekarang mampu memperbaiki kehidupannya melalui kelompok. Kemudian peminjaman bibit dengan bagi hasil 60% untuk anggota dan 40% untuk investor, anggota diperuntukkan banyak untuk pemberdayaan peternak. Selanjutnya peminjaman kandang diperuntukkan anggota aktif yang membutuhkan dengan sistem pembayaran angsuran, atau diperbolehkan juga dengan membayar cempe ke koperasi akar rumput. Berikut pernyataan anggota mengenai perbaikan kehidupan:

⁶³ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

⁶⁴ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

*“ada sistem peminjaman bibit atau p3, yang nantinya sistem bagi hasil dan peminjaman kandang untuk anggota aktif”.*⁶⁵

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam perbaikan kehidupan anggota peternak terbantu dengan adanya sistem peminjaman bibit dan peminjaman kandang dengan ketentuan tersebut anggota peternak sekarang mampu memperbaiki kehidupannya melalui kelompok. Kemudian peminjaman bibit dengan bagi hasil 60% untuk anggota dan 40% untuk investor, anggota diperuntukkan banyak untuk pemberdayaan peternak. Selanjutnya peminjaman kandang diperuntukkan anggota aktif yang membutuhkan dengan sistem pembayaran angsuran, atau diperbolehkan juga dengan membayar cembe ke koperasi akar rumput.

f. Perbaikan Masyarakat

Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula. Berikut pernyataan bapak puthut mengenai perbaikan masyarakat:

*“satu agrobisnis kami berjalan, memberikan penghasilan kepada masyarakat, mempunyai visi yang baik, ikut ambil bagian dari pembangunan dalam masyarakat, bekerja untuk mendapatkan keuangan untuk rumah tangga ikut terlibat dalam pembangunan lingkungan”.*⁶⁶

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan masyarakat sudah terbantu dengan adanya peluang agrobisnis beternak kambing, kelompok ikut dalam bagian pembangunan masyarakat lingkungan sekitar dengan danya pembagian dana CSR untuk kepentingan lingkungan sekitar. Sehingga mengenai perbaikan masyarakat sudah

⁶⁵ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

⁶⁶ Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

meningkat baik untuk sekarang ini. Berikut pernyataan anggota mengenai perbaikan masyarakat:

“masyarakat terbantu akan penjualan kambing, dengan sistem pemasaran satu pintu ke akar rumput, masyarakat menjadi sejahtera bisa memiliki nilai tambah dari ternak itu sendiri dan kelompok akar rumput untuk sekarang berupaya mengurangi masyarakat yang urbanisasi dikota menjadi peternak kambing”.⁶⁷

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai perbaikan masyarakat sudah terbantu dengan adanya penjualan kambing ke akar rumput, dikarenakan penjualan kambing dibeli dengan harga sejahtera atau lebih tinggi dibandingkan dipasar, sehingga menjadi nilai tambah penghasilan sekarang ini untuk memperbaiki kehidupan masyarakat tersebut. Selanjutnya untuk sekarang ini kelompok akar rumput membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat khususnya kaum pemuda untuk beternak kambing. Sehingga dengan adanya kelompok, masyarakat sekarang terbantu dengan adanya peluang lapangan kerja.

F. Dukungan Pemerintah Desa mengenai Kelompok Peternak Akar Rumput.

Dengan adanya pemerintah desa sebagai penguat untuk menganalisa kelompok peternak akar rumput dengan baik dan jelas. Berikut pernyataan bapak darsono mengenai dukungan selaku kepala desa dengan adanya kelompok peternak akar rumput:

“sangat mendukung dengan adanya kelompok peternak akar rumput di Desa Tayem Timur karena di samping dengan adanya kelompok peternak akar rumput sangat membantu perekonomian masyarakat petani dan dapat mensejahterakan masyarakat petani ternak untuk hidup layak standarisasi hidup di kampung”.⁶⁸

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya bapak darsono sangat mendukung dengan adanya kelompok peternak akar rumput di Desa Tayem Timur dikarenakan memberikan peluang lapangan

⁶⁷ Wawancara dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

⁶⁸ Wawancara Dengan Bapak Darsono Selaku Kepala Desa di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 25 Januari 2023

pekerjaan dengan beternak kambing guna meningkat taraf perekonomiannya hidup dikampung. Berikut pernyataan bapak darsono mengenai hadirnya kelompok untuk masyarakat lingkungan sekitar:

“Hadirnya kelompok peternak akar rumput tersebut dapat mengurangi urbanisasi masyarakat yang bekerja di kota. Selanjutnya kelompok peternak akar rumput sekarang sudah bekerja sama dengan negara australia. Sehingga untuk kedepannya Desa Tayem Timur sebagai desa wisata ternak”.⁶⁹

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan hadirnya kelompok peternak akar rumput menjadikan motivasi bagi masyarakat dan kaum pemuda bahwasanya di desa masih banyak potensi mengenai beternak kambing yang menghasilkan untuk sebuah penghasilan hidup dikampung. Harapannya kedepan Desa Tayem Timur menjadi desa wisata khususnya dalam bidang peternakan dan pertanian untuk meningkatkan agrobisnis kelompok peternak akar rumput. Berikut pernyataan bapak darsono mengenai dampak adanya peternakan terhadap masyarakat lingkungan sekitar:

“Dampak positif terhadap lingkungan sekitar yaitu terbantunya masyarakat lingkungan sekitar dengan adanya dana CSR dari kelompok peternak akar rumput yang dapat di gunakan untuk keperluan masyarakat sekitar”.⁷⁰

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dampak adanya peternakan terhadap lingkungan sekitar membawa dampak positif yaitu masyarakat lingkungan sekitar terbantu dengan adanya dana CSR yang sekarang sudah dipergunakan untuk membuat balai pertemuan.

G. Persepsi Masyarakat Lingkungan Sekitar

Dengan adanya masyarakat lingkungan sekitar sebagai penguat untuk menganalisa kelompok peternak akar rumput dengan baik dan jelas. Berikut pernyataan bapak harun mengenai pandangan terhadap anggota yang bergabung di kelompok peternak akar rumput:

⁶⁹ Wawancara Dengan Bapak Darsono Selaku Kepala Desa di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 25 Januari 2023

⁷⁰ Wawancara Dengan Bapak Darsono Selaku Kepala Desa di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 25 Januari 2023

“anggota yang mengikuti kelompok ada perubahan perilaku, sikap dan keterampilan bisa di katakan signifikan, artinya dari segi ternak jelas. Ada perubahan perilaku cepat mengenai budidaya ternak dengan bergabung ke kelompok”.⁷¹

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya anggota setelah bergabung dikelompok peternak akar rumput ada peningkatan dalam hal belajar beternak kambing, adapun perubahan secara cepat dikarenakan anggota tersebut saling bertukar cerita mengenai cara beternak kambing dengan sesama anggota dikelompok. Berikut pernyataan bapak triyono mengenai pandangan terhadap anggota yang bergabung di kelompok peternak akar rumput:

“pandangan masyarakat dari segi ekonomi terbantu untuk kehidupan standarisasi di kampung dan bisa di katakan sejahtera. Dari awalnya masyarakat petani yang beternak asal-asalan setelah masuk kelompok peternak akar rumput ada perubahan dalam beternak kambing yang dapat menuai hasil untuk kehidupan sehari-hari”.⁷²

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya anggota setelah bergabung dikelompok peternak akar rumput ada perubahan meningkat dalam beternak kambing yang dahulunya masih belum tau mengenai bank pakan, kandungan pakan, perawatan kambing, sekarang sudah ada perubahan mengenai tata cara beternak kambing yang baik, selanjutnya ada perubahan dari segi ekonomi anggota sekarang meningkat dengan hasil penjualan kambing. Berikut pernyataan bapak harun mengenai hambatan dengan adanya kelompok peternak akar rumput:

“Dahulu sebelum adanya alat modern untuk masyarakat terganggu akan bau limbah kambing. Setelah adanya alat modern limbah kotoran kambing dimanfaatkan untuk limbah organik dan aman tidak mengganggu lingkungan”.⁷³

⁷¹ Wawancara Dengan Bapak Harun Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 22 Januari 2023

⁷² Wawancara Dengan Bapak Triyono Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 19 Januari 2023

⁷³ Wawancara Dengan Bapak Harun Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 22 Januari 2023

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai hambatan limbah kotoran untuk sekarang sudah dimanfaatkan menjadi pupuk bokasi, sehingga tidak mengganggu masyarakat lingkungan sekitar. Dengan adanya pupuk tersebut masyarakat lingkungan sekitar sekarang menggunakan pupuk bokasi tersebut untuk tanaman dilahan pakan. Berikut pernyataan bapak triyono mengenai hambatan dengan adanya kelompok peternak akar rumput:

“di buat semacam bokasi atau pupuk kandang, dari limbah sendiri tidak mengganggu lingkungan sekitar”.⁷⁴

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai hambatan limbah kotoran untuk sekarang sudah dimanfaatkan menjadi pupuk bokasi, sehingga tidak mengganggu masyarakat lingkungan sekitar. Dengan adanya pupuk tersebut masyarakat lingkungan sekitar sekarang menggunakan pupuk bokasi tersebut untuk tanaman dilahan pakan. Berikut pernyataan bapak harun mengenai hubungan masyarakat lingkungan sekitar dengan kelompok peternak akar rumput:

*“hubungan kelompok dengan masyarakat lingkungan sekitar menjadi lebih baik melalui silaturahmi dan masyarakat ikut belajar bersama melalui kelompok peternak akar rumput tersebut”*⁷⁵

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan silaturahmi antara masyarakat lingkungan sekitar dan kelompok peternak akar rumput menjadi erat hubungannya. Kelompok peternak akar rumput selalu terbuka untuk masyarakat yang mau ikut belajar bareng mengenai beternak kambing yang baik. Berikut pernyataan bapak triyono mengenai hubungan masyarakat lingkungan sekitar dengan kelompok peternak akar rumput:

⁷⁴ Wawancara Dengan Bapak Triyono Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 19 Januari 2023

⁷⁵ Wawancara Dengan Bapak Harun Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 22 Januari 2023

*“hubungan kelompok dengan masyarakat lingkungan sekitar menjadi lebih baik, masyarakat sangat terbantu dari segi pengelolaan ternak kambing dengan baik”.*⁷⁶

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasanya hubungan antara masyarakat lingkungan sekitar dan kelompok peternak akar rumput menjadi lebih baik, kelompok peternak akar rumput selalu terbuka untuk masyarakat yang mau ikut belajar bareng mengenai beternak kambing yang baik.



⁷⁶ Wawancara Dengan Bapak Triyono Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 19 Januari 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dengan adanya usaha di kelompok peternak akar rumput visi misi tercapai dengan baik sehingga anggota peternak kambing berdaya dan sejahtera. Kemudian kelompok peternak akar rumput telah berhasil mencapai visinya yakni menciptakan peternak kerakyatan yang berdaya dan sejahtera, sehingga bisa dilihat dari hasil akhir yang telah dicapai yakni peternak semakin meningkat, pendapatan meningkat dan usaha meningkat.

Dalam meningkatkan kesejahteraan peternak kambing di kelompok peternak akar rumput yakni dengan beberapa program diantaranya: Pelaksanaan ternak semi modern, Peningkatan jumlah induk, Garda Akar Rumput/ Gerakan kandang berstandar, Gerakan menanam HPT/Hijauan Pakan Ternak, Gerakan giat UMKM home industri beternak kambing unggul cross breed saneen, Recording ternak, Pemerahan susu, Pengolahan HIT (Pupuk Organik Cair dan Padat).

Dalam pelaksanaan terhadap pemberdayaan masyarakat ini ditentukan masih adanya kendala SDM peternak, kekurangan genetik unggulan, prasarana recording ternak yang terbatas, prasarana pemerahan susu dan pemasaran yang terbatas, perijinan edar susu dan produk olahan, prasarana pengolahan pupuk organik yang terbatas, prasarana pengolahan pakan ternak. Kendala ini akan di tindaklanjuti oleh kelompok peternak akar rumput di kemudian hari.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini yakni ditujukan untuk:

1. Pengurus kelompok peternak akar rumput

Dari hasil evaluasi diatas masih ada kekurangan mengenai SDM peternak, maka perlu meningkatkan SDM peternak dengan pelatihan atau

seminar agar mampu melakukan kegiatan ternak secara efektif dan efisien. Selanjutnya ada kekurangan genetik unggulan, maka perlu meningkatkan genetik unggulan dengan mendatangkan bibit baru untuk meningkatkan daya saing. Selanjutnya ada kekurangan prasarana recording ternak yang terbatas, maka perlu ada peningkatan recording ternak digital untuk mempermudah tata kelola pemeliharaan dan sebagai upaya meningkatkan keyakinan pasar sehingga berdaya saing. Selanjutnya ada kekurangan prasarana pemerahan susu, maka perlu ada peningkatan mesin UPPO pemerahan susu dan mesin pasturisasi. Selanjutnya ada kekurangan pemasaran produk susu yang terbatas, maka perlu adanya perijinan edar produk susu kambing agar meningkat sasaran pasar yang lebih modern. Selanjutnya ada kekurangan perijinan edar produk susu, maka perlu adanya perijinan dari pemerintah untuk meningkatkan ke pasar modern. Selanjutnya ada kekurangan prasarana pengolahan pupuk organik yang terbatas, maka perlu adanya peningkatan mesin APPO untuk meningkatkan produksi pupuk lebih banyak. Selanjutnya ada kekurangan prasarana mesin pengolahan pakan ternak, maka perlu adanya peningkatan mesin CHOPPER untuk meningkatkan produksi pakan ternak.

C. Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbil'alamin akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi atas berkat pertolongan Allah SWT, walaupun skripsi ini masih bisa belum dikatakan sempurna, untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini sangat diharapkan oleh penulis.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, terkait pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Penulis berharap mendapatkan ridho Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembacanya sehingga bisa dijadikan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, H Zuchri, (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press.
- Andrianur Arif, Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asnafi, Math, *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Kambing Ettawa Farm dikecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*, Jurnal vol. 5 no. 2.
- Baihakki, Budhi, (2016) *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Urban Farming Yayasan Bunga Melati Indonesia (YBMI) di Perigi Baru, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Budiman, Novi, (2020) *Faktor Penunjang dan Penghambat Upaya Pembentukan Kelompok Perternak Kambing*, Istinarah, Vol 2 No 1.
- Creswell, John W, (2010) *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrianti, Fanni, *Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat kota medan berdasarkan standart kesejahteraan*, Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara Medan).
- Johan Setiawan, Albi Anggito, (2018) *Metodologi penelitian kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Lowisada, Shita, Anggun, *Pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani bawang merah*, Jurnal Ilmiah.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1028/943>
- Mayasari, Vina, *Strategi pemberdayaan ekonomi melalui beternak kambing oleh dinas peternakan di desa sukoharjo kabupaten pringsewu*, skripsi, lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Moleong, Lexy, (2002) *metode penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtazar, (2020) *Prosedur penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media.
- Pertiwi, Sherina Putri, (2002) *hubungan kondisi sosial ekonomi peternak sapi terhadap kesadaran lingkungan dikecamatan musuk dan kecamatan tamansari kabupaten boyolali tahun 2019*, Boyolali: International Journal Environment and Disaster (IJED) Vol. 1, No 1.
- Poerwadarminto, W.J.S, (1999) *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).

- Raco, J. R, (2010) *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakter dan Keunggulannya*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rasang, Irwan, (2020) *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Study Kasus Pembangunan Sumber Daya Masyarakat Melalui Perekonomian Kreatif Di Desa Dulolong Kecamatan Abal Kabupaten Alor 2018)* Skripsi (Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Rijali, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33.
- Sari, Nur Atika, *Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo*, skripsi, semarang: UIN negeri semarang.
- Senoaji, Gunggung, (2011) *kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan lindung bukit daun di bengkulu*, Bengkulu: sosiohumaniora, Vol. 13, No. 1.
- Setyaningsih, Evi, Budi, (2014) *Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Ternak Kambing Di Dusun Nglembu Desa Panjangrejo Kabupaten Bantul*, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabet.
- Supardi rusdiana, Aries maesya, (2018) *prospek pengembangan usaha ternak kambing*, jurnal sosial ekonomi dan kebijakan pertanian, agriekonomi vol 7, no 2, Hlm. 137.
- Suryono, Agus, (2014) *kebijakan publik untuk kesejahteraan rakyat, transparansi*, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Volume VI, No 02.
- Suwartono, (2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Usman, Husaini dkk, (2006) *metodologi penelitian sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ruth Roselin E Nainggolan, Dedeh Maryani, (2006) *pemberdayaan masyarakat* Yogyakarta: Deepublish.
- Wawancara Dengan Bapak Anto Selaku Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 19 Januari 2023
- Wawancara Dengan Bapak Darsono Selaku Kepala Desa di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 25 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Egi Selaku Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 20 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Fauzan Selaku Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 22 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Harun Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 22 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Puthut Dwi Prasetyo Selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 23 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Rasitam Selaku Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 24 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Triyono Selaku Masyarakat Lingkungan Sekitar Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 19 Januari 2023

Wawancara Dengan Bapak Wahyu Selaku Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Pada Tanggal 20 Januari 2023

<https://kbbi.web.id/saanen>. diakses pada 31 Okt. 22.

<https://tafsirweb.com/4353-surat-an-nahl-ayat-5.html>. diakses pada 31 Okt. 22.

<https://typoonline.com/kbbi/peternakan>. diakses pada 31 Okt. 22.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peternak>. diakses pada 4 Desember

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peranakan>. diakses pada 4 Desember

<https://fossei.org/pertanian-perikanan-peternakan>, diakses pada 6 Desember

<https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian>, diakses 6 Desember

<https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/pengembangan-diri/cara-memulai-usaha-ternak-kambing-dari-awal-untuk-pemula>, diakses pada 7 Desember

<https://www.gramedia.com/literasi/strategi-pemberdayaan-masyarakat/>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

A. Wawancara ditujukan kepada bapak puthut selaku Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput.

- 1. Bagaimana latar belakang terbentuknya kelompok peternak akar rumput?**
- 2. Bagaimana tahapan persiapan awal di kelompok peternak akar rumput?**
- 3. Awal merintis sebuah kelompok dengan siapa saja?**
- 4. Bagaimana pengkajian dalam menghadapi permasalahan di kelompok peternak akar rumput?**
- 5. Bagaimana caranya bapak melibatkan anggota kelompok untuk berfikir mengenai masalah yang dihadapi di kelompok peternak akar rumput?**
- 6. Awal merencanakan sebuah program dengan siapa saja?**
- 7. Apa saja program di kelompok peternak akar rumput?**
- 8. Bagaimana pelaksanaan program di kelompok peternak akar rumput?**
- 9. Apa saja evaluasi di kelompok peternak akar rumput?**
- 10. Bagaimana dengan hasil yang dicapai di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki kelembagaan?**
- 11. Apa saja pencapaian yang telah dicapai di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki usaha?**
- 12. Apa saja hal yang dapat mendukung di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki pendapatan?**
- 13. Apa saja hal yang sudah dicapai di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki lingkungan di bidang sosial dan ekonomi?**
- 14. Apa saja peran serta peternak akar rumput dalam memperbaiki kehidupan baik anggota dan masyarakat?**

15. Apa saja hal positif yang dapat diraih oleh peternak akar rumput dalam memperbaiki masyarakat?

Lampiran 2.

B. Wawancara ditunjukkan kepada Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput.

- 1. Bagaimana latar belakang terbentuknya kelompok peternak akar rumput?**
- 2. Bagaimana tahapan persiapan awal di kelompok peternak akar rumput?**
- 3. Awal merintis sebuah kelompok dengan siapa saja?**
- 4. Bagaimana pengkajian dalam menghadapi permasalahan di kelompok peternak akar rumput?**
- 5. Bagaimana caranya bapak melibatkan anggota kelompok untuk berfikir mengenai masalah yang dihadapi di kelompok peternak akar rumput?**
- 6. Awal merencanakan sebuah program dengan siapa saja?**
- 7. Apa saja program di kelompok peternak akar rumput?**
- 8. Bagaimana pelaksanaan program di kelompok peternak akar rumput?**
- 9. Apa saja evaluasi di kelompok peternak akar rumput?**
- 10. Bagaimana dengan hasil yang dicapai di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki kelembagaan?**
- 11. Apa saja pencapaian yang telah dicapai di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki usaha?**
- 12. Apa saja hal yang dapat mendukung di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki pendapatan?**
- 13. Apa saja hal yang sudah dicapai di kelompok peternak akar rumput dalam memperbaiki lingkungan di bidang sosial dan ekonomi?**

- 14. Apa saja peran serta peternak akar rumput dalam memperbaiki kehidupan baik anggota dan masyarakat?**
- 15. Apa saja hal positif yang dapat diraih oleh peternak akar rumput dalam memperbaiki masyarakat?**

Lampiran 3.

C. Wawancara ditunjukkan kepada Kepala Desa Tayem Timur.

- 1. Bagaimana dukungan bapak selaku kepala desa mengenai adanya kelompok peternak akar rumput?**
- 2. Bagaimana pendapat bapak selaku kepala desa mengenai hadirnya kelompok peternak akar rumput untuk masyarakat lingkungan sekitar?**
- 3. Apakah ada dampak mengenai adanya peternak akar rumput terhadap masyarakat lingkungan sekitar?**

Lampiran 4.

D. Wawancara ditunjukkan kepada masyarakat lingkungan sekitar.

- 1. Bagaimana pandangan bapak selaku masyarakat lingkungan sekitar terhadap anggota yang ikut bergabung di kelompok peternak akar rumput?**
- 2. Apakah ada hambatan dengan adanya kelompok peternak akar rumput?**
- 3. Bagaimana hubungan masyarakat lingkungan sekitar dengan kelompok peternak akar rumput**

Gambar 1. Dokumentasi Penelitian

Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput (Bapak Puthut Dp)



Sosialisasi Peternak Akar Rumput



Sosialisasi Peternak Akar Rumput



Juara 1 Lomba Kelompok Tani Ternak Berprestasi Tingkat Provinsi Jateng 2018





Sertifikat Importir dan importir kambing saneen dari australia

Gambar 2.

Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Kelompok Peternak Akar Rumput



Gambar 3.

Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota Kelompok Peternak Akar Rumput





Gambar 4.

Dokumentasi Wawancara Dengan Masyarakat Lingkungan Sekitar



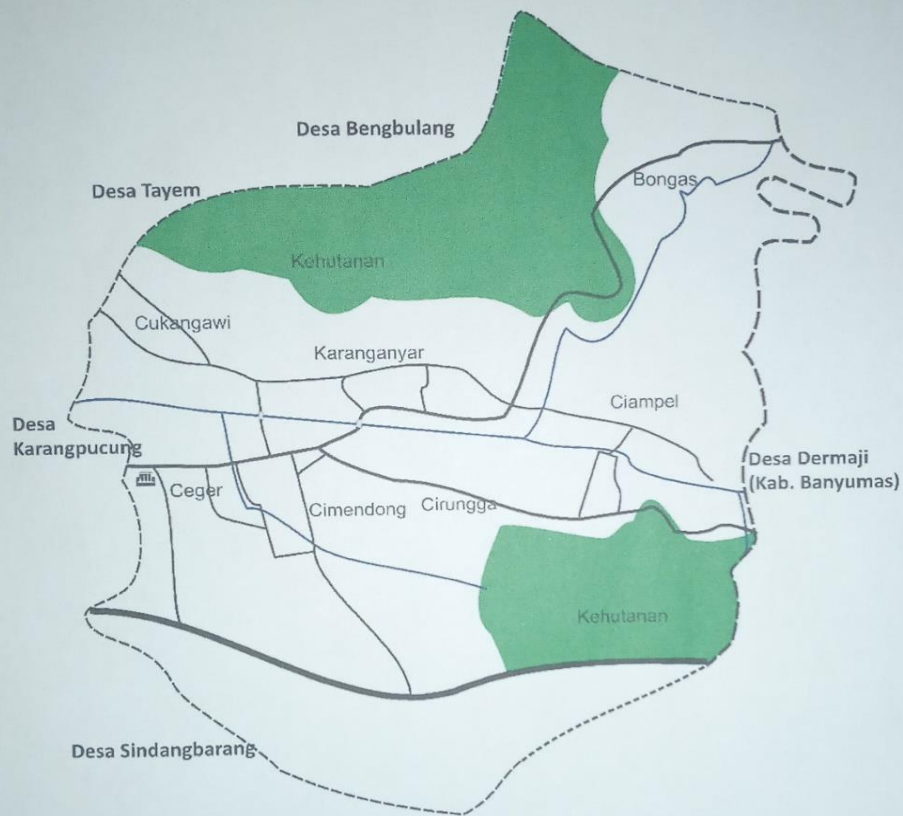
Gambar 5.

**Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Desa Di Desa Tayem Timur
Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap**



Peta Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

PETA DESA TAYEM TIMUR



KETERANGAN :



: Balai Desa



: Batas Desa



: Jalan Nasional



: Jalan Desa



: Sungai



: Kehutanan

8. Foto Kegiatan



Rintisan Kelompok Tahun 2006



Study Banding dari kelompok tani se Kecamatan Karangpucung



Pertemuan rutin setiap tanggal 25/ malam 26 (setiap bulan)



Bersama BP2KP Pelatihan Beternak bagi Petani Tembakau 2013



Pelatihan Swadaya ;Memfasilitasi Pelatihan Pembuatan Pakan Silase di KT. Agro Lestari



Mengikuti Musyawarah Nasional Ke 1 ASPEKPIN (Asosiasi Peternak Kambing Perah Indonesia) di Jogjakarta 2011



Silaturahmi Nasional Peternak Kambing Domba



Mewakili unsur pelaku usaha dalam Rapat Panitia Lokakarya Nasional Kambing Perah 2016 di BBPTU HPT Baturaden



Pemerahan Susu di Kandang Anggota



Diskusi Rodmap Kambing Perah bersama unsur Akademisi, Pemerintah dan Asosiasi Di Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman



Sekolah Lapang I Dispertan Cilacap; Pembuatan Pakan Konsentrat di Sekretariat



Mengadakan Seminar Diseminasi Teknologi Pakan dan Pupuk Bio Gas bersama Balitbang Jateng, UNDIP, di Sekretariat Tayem Timur



Sekolah Lapang II; Pembuatan Pakan Silase di Sekretariat





Diskusi dan sherr ilmu ternak seluruh ketua kelompok di komunitas Perkumpulan Peternak Akar Rumput bersama Dispartan Cilacap, UPT D Majenang



GOATJEG Layanan Ojeg Kambing yang dirintis di kawasan ternak; dalam hal distribusi produk, layanan kawin, layanan kesehatan masal



Mengikuti Silatnas Peternak Kambing Domba Indonesia 2016 Jogjakarta



Pengiriman Luar Profinsi menggunakan jasa KAI



Pengiriman Produk Anggota Ke para Konsumen



Anakan Hasil Penyerempakan Birahi/ kawin masal



Perencanaan Desa Inovasi; Peternakan perah





Pengiriman Produk Unggulan ke Yogyakarta



Perawatan Tanduk



Program Croos Breeding Kambing Perah



Paking Pupuk Organik



Lahan Hijauan Pakan Ternak



Pertemuan Rutin Perwakilan Tiap Kelompok



Demplot Padi Organik



Kemasan Produk Susu



Mengikuti Kontes Ternak Kabupaten Cilacap
Tahun 2017



Pembuatan Silase di bak silo kapasitas 3 ton



Stant Kelompok di Expo Ternak Cilacap 2017

BIODATA PENULIS

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Latif Fadlilah
2. NIM : 1917104028
3. Tempat/ tanggal lahir : Cilacap, 19 September 2001
4. Alamat : Dusun Ciampel Rt 01 Rw 05 Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Mohammad Abdul Najib
6. Nama Ibu : Rusiyah
7. Email : latieffadlilah86@gmail.com
8. No.Hp : 085727570574

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RA MASYITHOH TAYEM TIMUR
2. SD N 01 TAYEM TIMUR
3. Mts N 2 CILACAP
4. SMA JENDERAL AHMAD YANI KARANGPUCUNG

C. PENGALAMAN ORGANISASI

-

